

EDISI 19/2023

NUANSA AMAL



Peduli Pemberdayaan Ummat

ZAKAT MENGUKIR ASA

*Dari Mustahik
menjadi Muzaki*



Sajian Utama

*Kisah alumni SMK
Nurul Barqi jadi
muzaki*

Kajian

*Peran sentral
Lembaga Zakat
tingkatkan kualitas
SDM hadapi
tantangan era 4.0*

Sajian Khusus

*Beasiswa Cahaya
Pintar: Hardon anak
petani yang kini jadi
muzaki*

Assalamu Alaikum Warahmatullahi wa barakaatu

Alhamdulillahirabbilamin, puji syukur kehadiran Allah SWT kami ucapkan atas terbitnya Majalah Nuansa Amal edisi 19 tahun 2023. Majalah dengan tema "Zakat Mengukir Asa" di tangan pembaca hadir dengan semangat *ukhuwah* dan laporan kinerja Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN kepada para muzaki.

Di tengah tantangan pendidikan di Indonesia, zakat memiliki peran yang sangat penting dalam membuka pintu ke masa depan yang cerah dan penuh harapan. Zakat sebagai ibadah sosial, memungkinkan kita untuk memberikan akses pendidikan yang setara bagi mereka yang kurang beruntung.

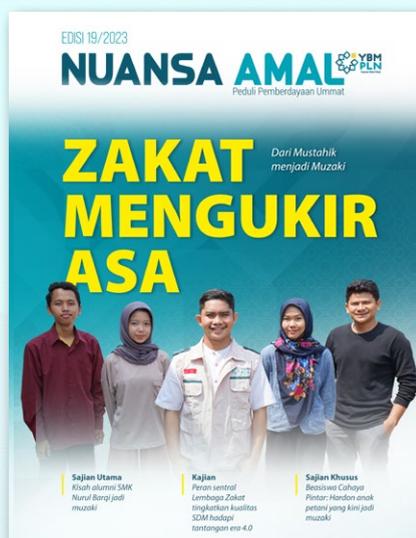
Dalam edisi ini, kami mengupas berbagai program YBM PLN dalam memaksimalkan zakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Tanah Air, peran zakat di bidang kesehatan, sampai dampak zakat dalam menurunkan angka *stunting* di Indonesia.

Kami menceritakan kisah sukses dari anak-anak muda yang pernah mengenyam pendidikan di berbagai sekolah binaan YBM PLN sampai komunitas kesehatan yang diterjunkan ke daerah terpencil. Mereka bercerita dampak positif dari kontribusi zakat dalam meningkatkan SDM di Indonesia.

Melalui "Zakat Mengukir Asa" kami berharap dapat memotivasi pembaca untuk lebih memahami pentingnya zakat dalam memberikan akses pendidikan yang adil dan berkualitas bagi anak-anak Indonesia.

Selamat menikmati edisi majalah ini dan semoga cerita-cerita inspiratif yang kami hadirkan dapat menginspirasi Anda untuk berpartisipasi dalam gerakan zakat YBM PLN. Terima kasih atas dukungan dan kontribusi Anda dalam mewujudkan impian anak-anak Indonesia melalui zakat.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi wa Barakaatu



Pengarah

Iskandar
Martono
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi

Aditya Yudanto

Redaktur

Iriyanto Resi KH
Dian Mandasari
Salman Alfarisi

Reporter

Wahyu Mattawang
Ahmad Iqbal
Muhammad Syafe'i
Indah Permata Sari

Desain

Tim CHETA Studio

Penerbit

YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat

Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No.135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12160

Telp

(021) 7261 122 Ext.1574
(office)

REKENING AMAL

Zakat

BSI 787-7007-008

Infak / Sedekah

BSI 700-0000-269

Wakaf Tunai

BSI 103-9260-758

Email

ybm@pln.co.id

Website

www.ybmpln.org

02 DARI REDAKSI

03 DAFTAR ISI

04 SAJIAN UTAMA

Menembus Batas, Kisah Alumni SMK NURUL BARQI Jadi Muzaki

- 08 Mengintip Kesuksesan Alumni PeTIK Bangun Kampung Halaman
- 10 Alumni Sekolah Gratis YBM PLN, Gerakkan Pendidikan di Kampung Pemulung

14 KAJIAN

Peran Sentral Lembaga Zakat Tingkatkan Kualitas SDM Hadapi Tantangan Era 4.0

16 TOKOH BICARA

Jangan Ragu Setor Zakat di YBM PLN, Bantu Anak-Anak Indonesia Akses Pendidikan Gratis

18 KIPRAH

Beri Bantuan Modal Usaha, YBM PLN Komitmen Bangkitkan Ekonomi Masyarakat

- 19 Bahagiannya Nenek Kusmaningsih Dapat Bantuan Tongkat dan Sembako dari YBM PLN
- 20 Berkat Bantuan YBM PLN, Anak Lombok Barat Ini Dapat Rezeki dari Ayahnya yang Sudah Meninggal
- 21 Penerima Manfaat YBM PLN dari Mojokerto Konsisten Bersedekah
- 22 YBM PLN Bantu Pembangunan Mushola dan TPQ Al-hidayah di Papua
- 23 YBM PLN di Sulawesi Selatan, Bantu Biaya Pembangunan Asrama Tahfiz dan Panti Asuhan Al-Muzakkir
- 24 Dari Surabaya ke Sumenep, YBM PLN Keluarga Anak Yatim dan Dhuafa
- 26 Tinggal di Gubuk Kecil, Kakek 75 Tahun ini Dapat Bantuan Uang Tunai dari YBM PLN
- 27 Kelas Ibu Hamil, Cara YBM PLN Cegah Kematian Ibu dan Bayi
- 28 YBM PLN Bantu Unit Usaha Panti Asuhan Muhammadiyah di Bali
- 29 Geliat Dakwah di Medan, YBM PLN UIP Sumbagut Berbagi Kebahagiaan di Rumah Yatim Dhuafa
- 30 Masuk ke Pelosok, 3 Dhuafa Terima Bantuan dari YBM PLN UIK TJB

32 SAJIAN KHUSUS

Kiprah Bidan Cahaya, YBM PLN Beri Pelayanan Kesehatan Sampai ke Pelosok Negeri

- 34 YBM PLN Tebar Berkah Daging, Sampai ke Pelosok Negeri
- 35 Pembinaan Sahabat Iman Produktif (SIP), YBM PLN Adakan Pembinaan Iman dan Taqwa Penerima Manfaat
- 36 Beasiswa Cahaya Pintar, Hardon Anak Petani yang Kini Jadi Muzaki

37 PROFIL MUZAKI

Eka Lonia Bahagia Karena Dapat Membantu Sesama Melalui YBM PLN

38 KHAZANAH

Keutamaan-Keutamaan yang Ada di Bulan Muharram

39 RAGAM

4 Pemikiran Tasawuf Populer dari Imam Al-Ghazali

40 DEWAN SYARIAH MENAWAB

41 LAPORAN KEUANGAN

42 HIKMAH

Peduli Berbagi



Menembus Batas

Kisah Alumni SMK Nurul Barqi Jadi Muzaki

SMK Nurul Barqi merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah binaan Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN). Sekolah yang terletak di Gunung Pati, Semarang ini tidak hanya mendulang banyak prestasi, namun sudah menelurkan banyak alumni yang sukses meraih mimpi.

Banyak alumni yang dulunya berasal dari keluarga kurang mampu. Tapi siapa sangka, kesulitan di bidang ekonomi itu mampu mereka sulap menjadi sebuah kesuksesan. Hal itu tidak terlepas dari beasiswa pendidikan yang digelontorkan YBM PLN.



Sepak Terjang Perjuangan Rio Sandi, Anak OB Kini Jadi Muzaki

Rio Sandi Salman tumbuh dari keluarga kurang mampu. Ayahnya hanya seorang *office boy* atau *cleaning service* di PT PLN (Persero) UP3 Magelang. Perjuangan Rio menempuh pendidikan tak mudah. Berbagai rintangan dia hadapi. Faktor ekonomi menjadi tantangan utama. Dia bahkan sempat tak mampu melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas.

Halang rintang itu tak menyurutkan asa Rio. Lewat sang ayah, dia mendapatkan informasi tentang sekolah yang menggratiskan seluruh biaya pendidikan, yakni sekolah berbasis Kejuruan dan *Islamic Boarding School* khusus bagi kaum dhuafa dan yatim piatu.

"Ya itulah SMK Nurul Barqi Semarang. Kebetulan pada 2012 (ayah saya) berprofesi sebagai seorang *Cleaning Service* di kantor tersebut," tutur Rio saat berbincang dengan Majalah Nuansa Amal.

Sampai pada akhirnya, dia diterima di SMK Nurul Barqi dengan hasil tes yang sangat baik. Lirih syukur terpancar dari segenap keluarga atas pencapaian tersebut. Seragam putih putih abu-abu lengkap peci hitam Rio menjalani kegiatan pendidikan di SMK Nurul Barqi.

"Selama mengenyam pendidikan di SMK Nurul Barqi saya mendapat banyak ilmu, baik itu ilmu terapan duniawi maupun ilmu agama sebagai bekal kehidupan saya menjadi orang yang bertakwa," tutur Rio.

Rio aktif di SMK Nurul Barqi untuk memperbanyak pengalaman. Dia bergabung di organisasi OSIS, Pramuka, dan pesantren. Dia bahkan sempat menjadi ketua OSIS. Secara akademik, dia juga berprestasi. Namanya selalu tertera di peringkat pertama, baik mata pelajaran SMK maupun pesantren.

"Singkat cerita setelah saya lulus dari SMK Nurul Barqi saya sempat mendaftar kuliah di beberapa perguruan tinggi," ungkap Rio.

Di perguruan tinggi, dia sempat diterima di Sekolah Vokasi Universitas Gajah Mada (UGM) jurusan Teknik Mesin D3. Namun, dia urung melanjutkan di UGM, lantaran biaya pendidikan tidak terjangkau.

"Setelah belum bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, saya memutuskan untuk hidup mandiri tanpa membebani orang tua yaitu dengan saya merantau dan mencari pekerjaan," ungkap Rio.

Perjalanan Rio mengangkat derajat keluarga berujung bahagia. Akhir 2016 lalu, mengikuti rekrutmen di PT PLN (Persero). Untuk sampai ke titik itu bukan perkara mudah. Dia sempat bolak-balik Surabaya-Yogyakarta untuk menjalani tes rekrutmen pegawai PLN. Di sana, dia hanya menumpang tidur di masjid lantaran tak punya cukup biaya menyewa penginapan, makan pun seadanya.

Saat ini, dia menjadi seorang *Junior Officer* Administrasi Pelanggan di PT PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Selama kurang lebih sudah lima tahun enam bulan dia mengabdikan diri di PT PLN (Persero) semenjak ditetapkan sebagai pegawai pada 1 Januari 2018.

Ada banyak pelajaran selama berstatus sebagai pegawai PLN. Dia aktif di berbagai kegiatan, di antaranya, dia memperoleh penghargaan Top 10 Ide Inovasi Terbaik Nasional pada *event* PLN *Marvelous Hackaton 2022*. Tak hanya itu, dia aktif sebagai narasumber di berbagai webinar.

Kini, Rio turut aktif mengabdikan diri di Yayasan Nurul Barqi. Dia membantu anak-anak dhuafa untuk meraih mimpi, baik di dalam maupun di luar PT PLN (Persero). Dia juga tercatat sebagai muzaki di YBM PLN.

"Menjadi para pemimpin yang *berakhlaqul karimah*, dan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Semoga kelak mimpi saya itu bisa terwujud. *Aaamiin Yaa Rabbal Alamin*," ujar Rio.

Berjuang Tempa Diri, Kini Jadi Muzaki di YBM PLN

Muhammad Prihatin tumbuh besar di Sodong, Wijen, Semarang. Sang ibu hanya seorang Asisten Rumah Tangga (ART) dengan penghasilan pas-pasan. Ayahnya telah meninggal dunia. Status sebagai anak tunggal membuat pria yang kerap dipanggil Mas Pri itu harus menjadi tulang punggung keluarga.

Dia menemukan secercah harapan saat menempuh pendidikan di SMK Nurul Barqi Semarang. Di sekolah ini, dia menempa skill dan mendalami pelajaran agama. Pendidikan itu yang membantu Mas Pri terus meningkatkan karier dan kinerja di PT PLN (Persero).

Meski harus melewati berbagai tantangan saat tes masuk ke PT PLN, namun usaha itu membuahkan hasil maksimal. Enam kali bolak-balik Semarang-Yogyakarta terbayar dengan posisinya kini sebagai staf teknik di PLN ULP Tanah Grogot, Kalimantan Timur bagian staf Teknik.

Sempat ada peristiwa dilematis saat diterima menjadi karyawan. Sang ibu tak bisa jauh dari anaknya. Semarang ke Kalimantan Timur bukan perjalanan singkat. Butuh berjam-jam menggunakan jalur udara.

"Memang pas sudah lulus di tes terakhir, orang tua sangat berat melepas. Karena posisinya belum keluar dari SPBU, 'ngapain kerja jauh merantau, wong di sini juga udah kerja, ngasih bulanan juga. Kenapa malah kerja jauh-jauh,'" ujar Mas Pri kepada Majalah Nuansa Amal.

Mas Pri akhirnya bisa meyakinkan sang ibu. Jalannya pun dipermudah. Hingga kini, dia bisa membantu perekonomian keluarga dan bisa menjadi seorang muzaki. Ibunya tak lagi berprofesi sebagai ART, namun Mas Pri berinisiatif membuat warung makanan siap saji di depan rumah.

"Saya bilang, jangan jadi Asisten Rumah Tangga lagi, modalnya membuat warung, dagang warung pecel di depan rumah, biar tidak ke mana-mana," katanya.

Bekal Penting dari SMK Nurul Barqi

Muhammad Arwani lahir dari keluarga kurang mampu. Ayahnya petani biasa, sang ibu punya usaha kecil-kecil. Sejak kecil, dia sudah punya kecenderungan belajar teknologi. Bagi pria kelahiran Boyolali, 9 Maret 1996 itu, menguasai teknologi sangat penting di era digital saat ini.





Lahir dari seorang ayah yang mengedepankan ilmu agama membuat Arwani harus putar otak. Dia mesti menemukan sekolah yang tepat, agar cita-cita bisa dicapai dan tak mengindahkan keinginan sang ayah.

Lama Arwani tak menemukan jalan. Berbekal prestasi akademik dan nonakademik, dia sebenarnya tak susah mendaftar di SMA favorit. Tapi biar bagaimanapun, harapan orang tua di atas segalanya. Hingga suatu ketika, paman Arwani bernama Sutarno membawa kabar gembira.

Sutarno menginformasikan tentang SMK Nurul Barqi. Sekolah ini mendidik siswa mengembangkan *life skill*, tapi tak melupakan pendidikan agama. Hal itu menjadi solusi. Dia bisa memperdalam ilmu umum sekaligus mendapatkan pelajaran ilmu agama.

"Jujur yak, saya belajar agama banyak itu di Nurul Barqi, selama tiga tahun itu," tutur Arwani saat berbincang dengan Majalah Nuansa Amal.

Pertama kali bergabung di sekolah itu, Arwani sempat kaget bukan main. Nurul Barqi memadukan sistem pendidikan pesantren dengan sistem sekolah formal. 24 jam selalu dalam pantauan ustadz di sana.

"Awalnya, agak ini, tapi di sana harus dibina, keagamaan, hafalan, sampai 24 jam benar-benar diawasi. Jadi awal-awal agak kaget dan stres, karena mengganggu pendidikan sedetil itu, padahal teman-teman di luar belajar biasa," ungkap Arwani.

Dia menjalani proses panjang itu dengan penuh kesabaran. Berbagai pendidikan *skill* di SMK Nurul Barqi berdampak besar saat bergabung dengan PT PLN (Persero). Jurusan Mekatronika, yakni gabungan tiga bidang yaitu mekanik, elektronik, dan kelistrikan dasar, di sekolah itu membuatnya bisa inovatif di PT PLN.

Arwani mencontohkan bekal dari Nurul Barqi di bidang mekanik. Di PT PLN dia sering berimprovisasi agar *tower* listrik bisa tahan di kondisi geografis Indonesia. Tiang harus masuk ke pedalaman yang penuh bukit, sawah, dan lain sebagainya.

"Saya bisa melakukan itu karena ada pembekalan-pembekalan dasar mekanik di SMK Nurul Barqi itu. Jadi, selama ini saya bisa melakukan perbaikan *minor* dengan lancar. Ilmu dari sana bisa saya implementasikan di sini," ungkap Arwani.

Tapi, bagi dia, pelajaran paling penting adalah tentang *mindset*. Pendidikan di SMK Nurul Barqi membentuk pola pikir bahwa kaya tak mesti banyak harta. Miskin bukan hanya perkara rupiah, tapi juga miskin ilmu, miskin kemampuan, dan miskin segala-galanya.

"Selama masih punya pikiran dan akal yang sehat, badan yang normal, tidak ada yang cacat, dengan tekad meski miskin, pasti akan bisa, amat bisa bersaing terhadap orang-orang yang lahir secara kaya-raya," kata dia melanjutkan.

Mengintip Kesuksesan Alumni PeTIK Depok

Bangun Kampung Halaman

Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK) Depok bermula dari keberadaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh PT PLN (Persero) Kantor Pusat (LAZIS PT PLN (Persero) Kantor Pusat). Lembaga yang didirikan pada 11 September 2006 itu diperuntukkan mengelola dana zakat, infak/sedekah pegawai PLN Pusat.

Sejak berkiprah di dunia pendidikan, PeTIK Depok sudah melahirkan banyak alumni yang mengabdikan di Tanah Air. Salah satunya Alfajri Hulvi, Alumni PeTIK Angkatan ke-3. Dia berasal dari Bangka Belitung, dan merupakan mahasiswa lulusan terbaik yang mendapatkan beasiswa melanjutkan kuliah S1 di STT PLN.

Saat ini, Fajri bekerja sebagai *senior programmer* di Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Pangkal Pinang. Selain itu, Fajri juga menjadi pendiri komunitas *IT* bernama Bangka Techno Hub.



Bangka Techno Hub adalah komunitas yang menjadi wadah bagi anak-anak muda di Bangka Belitung yang memiliki minat dan hobi di bidang teknologi informasi. Komunitas ini didirikan sebagai tempat untuk belajar dan berbagi pengetahuan mengenai pengembangan aplikasi, teknologi *Internet of Things (IoT)*, dan desain aplikasi.

Dalam komunitas ini, anggota dapat saling berinteraksi dan bertukar ide mengenai proyek-proyek *IT* yang sedang mereka kerjakan. Memulai sebuah usaha di bidang teknologi informasi tidaklah mudah, seperti yang dialami juga oleh Fajri. Dia pernah mengalami beberapa kegagalan dalam membangun usaha di bidang *IT*, seperti Aplikasi *Startup* Pak Tukang pada 2017 dan *Startup* Kooyla pada tahun 2020.

Meskipun begitu, kegagalan ini tidak membuat Fajri menyerah. Sebaliknya, dia memanfaatkan pengalaman tersebut sebagai pelajaran berharga untuk terus maju dan mengembangkan dirinya di bidang *IT*.

"Karena berkat bantuan dari para Muzaki PLN & Manajemen PeTIK, saya bisa sampai ke titik ini. Semoga para Muzaki PLN, YBM PLN dan Pesantren PeTIK selalu diberikan keberkahan dan dapat memberikan manfaat yang lebih luas," ujar Fajri dalam sesi wawancara dengan Majalah Nuansa Amal.

Iskandar, Mengabdikan Diri Memajukan Pondok Pesantren dan Mencerdaskan Masyarakat Sumur Banten

Iskandar, merupakan alumni Pesantren PeTIK Angkatan IX Tahun Akademik 2021/2022 yang berasal dari Kp. Ciawi Desa Kertamukti, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang (utusan YBM PLN UID Banten).

Setelah lulus dari Pesantren PeTIK, Iskandar mengabdikan menjadi seorang *musyrif* dan pengajar *IT* di Pesantren Daarul Azhar Al-Bantani Kab. Pandeglang yang merupakan asal sekolahnya dulu.

"*Alhamdulillah* dengan adanya Iskandar disini pondok dan sekolah sangat terbantu. Apalagi ditempat kami, selain pondok pesantren, kami juga menguatkan bekal ilmu *IT* kepada anak didik kami dan Iskandar kini jadi garda terdepan dalam mendidik santri kami di bidang *IT*," ujar Ibu Yuyun selaku pengurus Pesantren Daarul Azhar Al Bantani.

Iskandar turut bersyukur pernah belajar di Pesantren PeTIK karena ilmu dan bekal pengalaman yang dia dapatkan di Pesantren PeTIK dapat diterapkan di tempat kerjanya saat ini dan sangat membantu dalam mendidik anak-anak yang dia didik. Iskandar juga memiliki motivasi untuk dapat memberikan manfaat luas kepada masyarakat di desanya.

"Saya saat ini bekerja di Pesantren Daarul Azhar Al-Bantani. Dengan ilmu dan bekal yang saya dapat dari Pesantren PeTIK saya ingin dapat membantu memajukan sekolah ini dan memberikan manfaat luas kepada masyarakat dalam hal pendidikan terutama di daerah asal saya. Terima kasih kepada Pesantren PeTIK, YBM PLN dan muzaki YBM PLN. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan." ujar Iskandar.



Alumni Sekolah Gratis YBM PLN

Gerakkan Pendidikan di Kampung Pemulung

Syahril Ramadhan (Ariel) merupakan salah satu penerima manfaat program beasiswa pendidikan di SMK Informatika Utama dari YBM PLN. Dia lahir dan besar di sebuah kampung pemulung di daerah Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

Meski hidup dalam keterbatasan, berkat bantuan pendidikan gratis dari YBM PLN dan kegigihannya dalam belajar, kini Ariel telah bekerja di Telkom Infra dan mampu memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Bahkan, Ariel juga telah menjadi donatur dan inspirasi untuk anak-anak di kampung pemulung tersebut.

Ariel bersama teman-teman relawannya mengelola sebuah Rumah Belajar yang bernama Pelita Hati. Rumah Belajar ini berlokasi di Kampung Pemulung tempat tinggal Ariel. Di sini terdapat 85 anak dari keluarga pemulung yang menjadi penerima manfaat.

Berkat Rumah Belajar ini, anak-anak dapat belajar mengaji dan pelajaran informal tanpa dipungut biaya apapun. Anak-anak juga merasa senang saat belajar disini karena tim pengajar yang bersahabat dan tulus.

Kini rumah belajar tersebut telah menjadi harapan anak-anak mendapatkan pendidikan agama dan umum dengan baik. Bahkan para orang tua sangat mendukung dan berterimakasih dengan adanya rumah belajar ini.

Latar Belakang Ariel

Ariel bukanlah anak kandung seorang pemulung. Pria 21 tahun ini sejatinya anak yatim piatu. Tapi, dia dijadikan anak angkat oleh pasangan pemulung Saimun dan Suharti. Keduanya sudah dianggap sebagai orangtua kandung. Ariel, Saimun, Suharti, dan adik angkat Ariel, Nabila, tinggal di lapak hunian pemulung di Lebak Bulus Cilandak, Jakarta Selatan. Lalu, di mana orangtua kandung Ariel?



Sejak bayi, Ariel tidak mengenal orangtua kandungnya. Dari cerita yang didapat, hubungan kedua orangtuanya tidak direstui dari orangtua masing-masing. Lalu, sang ayah kabarnya meninggal karena kecelakaan. Sang ibu kandung meninggal dalam keadaan sakit. Lalu, Ariel diangkat anak oleh pasangan Saimun dan Suharti.

"Sampai sekarang saya nggak tahu di mana makam kedua orangtua saya begitu juga keluarga kandung. Bila memang mereka sudah meninggal. Dari kecil, Ariel tinggal di kawasan pemulung seluas sekitar 2 ribu meter persegi ini. Bersama sekitar 200 kepala keluarga pendatang," kata Ariel saat berbicara dengan Nuansa Amal.



Seperti apa Ariel hari ini bukan karena keberuntungan cuma-cuma. Tapi dengan perjuangan, keringat, pengorbanan, dan air mata yang nyaris mengering, pria bernama lengkap Sahril Ramadhan ini bisa mengenyam pendidikan formal sampai tingkat Universitas.

Saat ini Ariel sedang mengenyam pendidikan semester empat di Universitas Terbuka. Satu tekad Ariel, jangan sampai adik-adik di lapak hunian pemulung ini bernasib seperti orangtuanya masing-masing. "Biarkan bapak ibunya menjadi pemulung. Tetapi anaknya punya pendidikan yang baik," tekad Ariel di tengah kegiatannya bersama para mahasiswa pasca-sarjana Fisip Mengajar UIN Jakarta.

Maka itu, Ariel mendirikan Kelompok Asuh Pelita Hati atau KAPH. Komunitas ini memberikan pendidikan secara gratis kepada anak-anak pemulung, yang terutama tinggal di kawasan ini. Tidak cuma pendidikan dasar tapi juga belajar mengaji.

Bukan perkara mudah bagi Ariel dan beberapa orang yang disebut sebagai kakak pembina, mendirikan komunitas yang sudah berdiri selama 15 tahun ini. Dicaci-maki para orangtua, diremehkan, direndahkan, datang bertubi-tubi kepada rumah belajar dan teman-teman pendiri komunitas ini.

"Pernah saat kita sedang mengajar, ada anak-anak yang melempari kata-kata kotor ke kita," ujar Ariel.

Pemuda yang kini bekerja di salah satu Koperasi PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia atau Kopinfra ini memiliki niat tulus. Hanya ingin anak-anak para pemulung mendapat pendidikan yang layak. Ariel hanya salah satu anak pemulung yang 'lolos' dari kerasnya kehidupan Jakarta.

Pernah terjerembab ke lubang hitam terdalam. Tapi, Ariel berhasil bangkit dan akhirnya menjadi pengajar dan pembina di komunitas itu. Kini, Ariel dan 13 sukarelawan pengajar memberikan pendidikan gratis bagi sekitar 95 anak-anak yang tinggal di kawasan ini.

Dari sekian gaji yang dia dapat, Ariel selalu menyisihkan uangnya untuk membantu Pendidikan anak-anak dan kegiatan rumah belajar. Berharap, anak-anak kecil yang sudah dianggap sebagai adiknya ini bisa mengikuti jejak dirinya, dan menjadi manusia seutuhnya.

Menyulap Kemiskinan Jadi Peluang

Juljas Topi (Bangjoel), pemuda kelahiran Tanjung Sangkar, 10 Juli 2000. Dia merupakan penerima Beasiswa Cahaya Pintar (BCP) dari YBM PLN. Keluarganya tinggal di pulau Bangka, tepatnya di Desa Sadai, Kec. Tukak Sadai, Kab. Bangka Selatan.

"Sejak usia 2 tahun, dia sudah diasuh oleh Kakek dan Nenek. Ayah saat ini tidak bekerja dikarenakan sakit yang memanjang. Untuk Ibu sudah meninggal ketika di usia 12 Tahun. Mempunyai seorang kakak dan dua adik. Untuk itu, Saat ini saya berjuang untuk membiayai pendidikan adik-adik saya," ujar Bangjoel.

Bangjoel mendapatkan Beasiswa Cahaya Pintar (BCP) Mahasiswa pada Semester ke-5 di tahun 2020. Seleksi mendapatkan beasiswa itu tidaklah mudah. Seleksinya sangat ketat, ada seleksi administrasi, uji publik hingga ke wawancara.



"*Alhamdulillah*, atas izin Allah, saya dapat lulus di beasiswa ini. Untuk mendapatkan beasiswa ini saya meyakinkan kepada pihak yang menyeleksi mengenai akan ada peningkatan pada Media Generasi Cahaya Pintar kedepannya dengan bebekal *skill* Desain Grafis, Fotografi dan Videografi," ujar Bangjoel.

Bangjoel mengaku mendapat banyak manfaat dari BCP Mahasiswa. Beasiswa ini bukan hanya memberikan bantuan dana untuk kuliah di UIN Raden Fatah Palembang Jurusan Perbankan Syariah, namun memberikan pemberdayaan mengenai *skill*, miniatur kerja, kerelawanan dan jaringan.

Skill Desain Grafis semakin terasah karena masuk di Departemen Media dan Komunikasi. Dari situ dia terbiasa dengan sikap inisiatif, tanggung jawab, dan disiplin karena program Gencar YBM PLN seperti Miniatur kerja.

"Jiwa sosial kerelawanan semakin terbentuk dikarenakan program-program yang dijalankan selalu bermanfaat

untuk umat. Dan, yang terakhir mempunyai Jaringan yang luas dengan mengenal banyaknya latar belakang teman-teman yang berbeda," tuturnya.

Dia menjadi Instruktur Kelas Desain Grafis di Rumah Cahaya Indonesia YBM PLN UID S2JB., sejak Maret 2021. Nilai-nilai yang sangat berkesan dan masuk ke dalam kehidupan sehari-hari adalah nilai sosial yaitu kerelawanan. Dia tidak mempunyai dana untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Tapi, dia punya tenaga, punya ide, dan gagasan untuk kebermanfaatn bagi umat di program-program Gencar YBM PLN UID S2JB. Dia merasakan manfaat luar biasa dari Komunitas Gencar YBM PLN, seperti kebiasaan bekerja sama dan dituntut untuk kreatif membuat *skill* desain grafis, fotografi, dan videografi.

"*Skill* yang dimiliki pun bermanfaat bagi Komunitas Gencar YBM PLN UID S2JB hingga akhirnya dipercaya untuk menjadi Instruktur Desain Grafis," katanya.

Menjadi Instruktur Desain Grafis di Rumah Cahaya Indonesia bukanlah suatu rencana dalam hidup dulu Bangjoel. Tapi, dia sangat senang berada di lingkungan Rumah Cahaya Indonesia, apalagi menjadi Instruktur.

Dia bisa bertemu dengan banyak pemuda-pemuda yang mengasah *skill*. Lingkungan yang sangat nyaman dan memotivasi. Jiwa guru dalam dirinya memang sudah tertancap dari kecil. Memang, dari dulu dia suka mengajar. Apalagi, dia punya bekal pengetahuan dari pondok pesantren dan pengetahuan Ekonomi Syariah dari Kampus, dan *skill* desain grafis yang sudah dimilikinya sebelumnya.

"itu bisa disalurkan dengan tepat pada generasi muda usia produktif yang sedang semangat-semangatnya menumbuhkan *skill* di Rumah Cahaya Indonesia. Saya sangat senang dan bangga apabila *skill*, wawasan dan pengetahuan yang saya miliki dapat bermanfaat untuk mereka," kata Bangjoel.

Dari semua pencapaian itu, dia berharap semakin semangat menjejak manfaat untuk keluarga dan umat, semakin meningkat *skill*, wawasan dan pengetahuan. Dia juga berpesan kepada anak muda yang tengah menimba ilmu di Gencar.

"Nikmati kebersamaan dalam proses tumbuh bersama di Komunitas Gencar YBM PLN. Temukanlah nilai-nilai positif yang kalian dapatkan di Gencar. Walaupun nantinya sudah tidak lagi di Gencar, semoga tekad menjejak manfaat untuk umat tetap terjaga sampai kapanpun," ungkap Bangjoel.



Peran Sentral Lembaga Zakat

Tingkatkan Kualitas SDM Hadapi Tantangan Era 4.0

Fadjar Hutomo

Staf Ahli Menteri Bidang Manajemen Krisis
Kemenparekraf RI

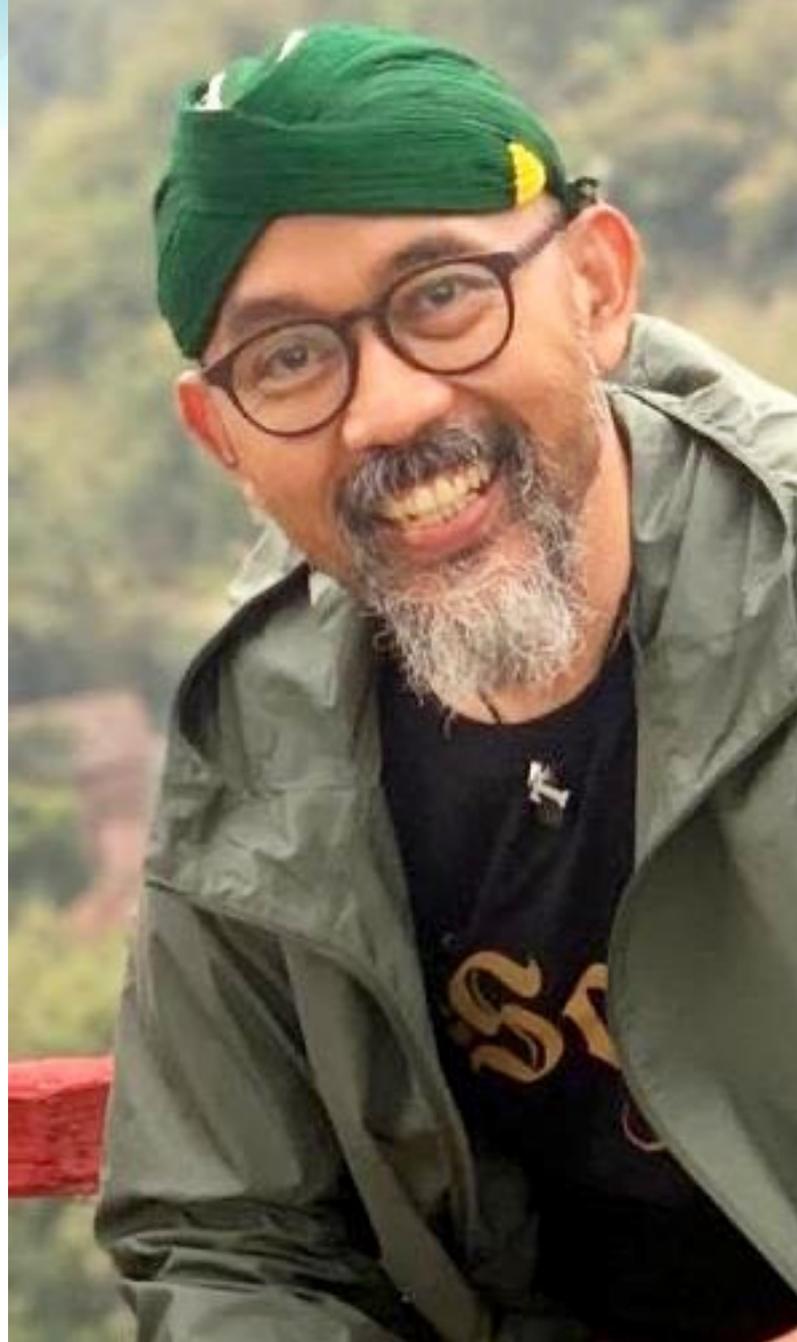
Lembaga zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. *Mindset* lembaga zakat hanya sebagai perantara muzaki dan mustahik harus diubah. Ada peran penting yang harus dilakukan, yakni mendampingi dan membimbing para mustahik bisa naik *level* menjadi muzaki.

Staf Ahli Menteri Bidang Manajemen Krisis Kemenparekraf RI, Fadjar Hutomo, sepakat dengan hal itu. Bila lembaga zakat terus melakukan langkah-langkah kreatif, bukan mustahil para mustahik bisa menjadi muzaki.

"Pekerjaan lembaga zakat bukan hanya menyalurkan dana. Jadi, harus mencari cara untuk meningkatkan mustahiknya. Kalau perlu pada suatu titik, saya bayangkan, lembaga zakat kesulitan mencari mustahik. Berarti apa yang dikerjakan selama ini *impactful*. Sampai bingung siapa lagi yang mau dikasih, itu berarti tugasnya berhasil," kata Fadjar saat berbincang dengan Majalah Nuanza Amal.

Pada titik ini, lembaga zakat seperti YBM PLN memiliki tujuan yang sama dengan pemerintah (*government*) dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia. Melalui bimbingan wirausaha, para mustahik bisa menjadi muzaki.

Gerakan itu bisa dimulai dari lembaga pendidikan. Misalnya, melalui lembaga pendidikan di bawah naungan YBM PLN seperti Pesantren Teknologi Informatika dan Komunikasi (Petik) dan SMP SMK Informatika. Anak kurang mampu digratiskan di sekolah itu. Mereka akan mendapatkan pendidikan teknologi sekaligus penguatan ilmu agama.



Memang ada tantangan yang harus dihadapi jika bergerak di bidang pendidikan. Apalagi harus bergulat dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Misalnya kurikulum yang tidak *up to date* atau ketinggalan zaman dibanding perubahan yang terjadi di luar sana.

"Prosesnya enggak searah ngajarin siswa atau mahasiswa. Tetapi juga harus ada proses *feedback* tentang apa yang perlu diajarkan. *Feedback* ini kan dari luar lingkungan akademik. Bisa dari perusahaan, korporasi, dunia usaha, *government* juga, sampai dari media," kata Fadjar.

Peningkatan kualitas pendidikan juga perlu dilakukan dengan praktik lapangan atau magang. Magang merupakan tempat uji coba apakah materi pendidikan di sekolah sudah sejalan dengan kebutuhan lapangan.

"Siswa diharapkan aktif. Konsekuensinya, guru harus lebih aktif. Guru harus terbuka terhadap masukan-masukan perubahan," ujar Fadjar.

Lembaga zakat mempunyai ruang besar untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia.

Pemerintah penentu kebijakan, lembaga zakat bergerak sebagai eksekutor lapangan.

Tantangan Era 4.0, Tak Ada Ruang Untuk Bermalas-Malasan

Fadjar mencatat setidaknya empat tantangan yang akan dihadapi generasi muda atau *Gen Z*.

Pertama, perubahan yang sangat cepat. Perkembangan teknologi berubah sangat cepat. Ini berpengaruh di dunia pendidikan dan dunia usaha.

Dunia seolah dalam genggaman. Pertemuan bisa dilakukan melalui *virtual*. Apalagi dengan adanya *artificial intelligence (AI)*, otomatisasi, *Internet of things (IoT)*, *big data*, dan lain sebagainya. Umat manusia baru saja membicarakan *IoT*, tapi tiba-tiba *AI* muncul dengan segala variannya.

"Ini sangat mengubah lanskap kerja, muncul bidang-bidang pekerjaan baru dan muncul cara bekerja yang baru juga," ujar Fadjar.

Kedua, era 4.0 membawa konsekuensi *uncertainty* (ketidakpastian) pekerjaan. Bisa saja pekerjaan yang dilihat sekarang sudah hilang beberapa tahun mendatang, lalu, muncul pekerjaan baru. Meski bisa diprediksi karena ada fenomena *black swan*, tapi tidak menutup kemungkinan ada invensi baru yang mengubah banyak hal.

"Ini generasi muda perlu untuk adaptif dan terus mengembangkan *skill*, keterampilan-keterampilan yang dimiliki," kata Fadjar.

Ketiga, era 4.0 memperluas atau melebarkan persaingan secara global. Persaingan tidak lagi dibatasi tetorial sebuah negara. Generasi muda mau tidak mau tersedot ke dalam persaingan global.

"Globalisasi telah membuka pasar kerja secara internasional. Jadi, kita juga bersaingnya bukan hanya sesama anak bangsa, tetapi juga talenta-talenta dari negara-negara yang lain." ujar Fadjar.

Keempat, perubahan cepat itu membuat setiap individu tak cukup hanya menguasai *hard skill* saja, tapi harus punya *soft skill*. Fadjar mencontohkan *soft skill* yang mesti dimiliki adalah kecakapan komunikasi dengan menguasai bahasa dunia, *leadership*, *teamwork* atau mampu bekerja dalam tim, kreativitas, dan adaptif terhadap perkembangan.

Teknologi seperti *AI* memang mengubah banyak hal. Tapi, teknologi tidak mempunyai emosi dan akal seperti manusia. Emosi dan akal merupakan aset terbesar umat manusia. Aset itu harus digunakan untuk tetap *survive* di era 4.0.

"Selain *skill* teknologi, tapi mau tidak mau harus punya kemampuan dan keterampilan untuk berinteraksi secara *multicultural*, bukan hanya dengan umat muslim, tapi juga bagaimana kita berinteraksi dengan umat yang lain, sebagai sesama manusia," tutur Fadjar.

Sinergitas Pemerintah dan Lembaga Zakat Bisa Jadi Solusi

Lembaga zakat mempunyai ruang besar untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia. Pemerintah penentu kebijakan, lembaga zakat bergerak sebagai eksekutor lapangan.

"Pada akhirnya, kita tidak bisa *rely on one institution* (mengandalkan satu lembaga). Semuanya harus bekerja secara sistem, *collaborative governance*. Masing-masing mengerjakan apa sesuai dengan tugas fungsinya masing-masing, *output*-nya masing-masing. Tapi *outcome*-nya bisa jadi satu. Termasuk halnya pendidikan, sebagai hal yang sangat mendasar," ujar Fadjar.

Jangan Ragu Setor Zakat di YBM PLN

Bantu Anak-Anak Indonesia Akses Pendidikan Gratis

Mochamad Soffin Hadi | General Manager PLN UID JATENG & DIY

Mochamad Soffin Hadi, *General Manager* PLN UID Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, memahami makna penting syariat zakat melalui pendidikan keluarga dan pengalaman hidup. Bagi dia, zakat bukan sekadar kewajiban syariat, tapi memiliki dampak sosial yang luas. Setidaknya ada tiga hal yang melatarbelakangi hal tersebut.

Pertama, Soffin menerima pendidikan zakat dari orang tua saat masih kecil. Tumbuh dari keluarga petani, dia kerap diminta sang ayah mengantarkan zakat kepada keluarga kurang mampu. Hal itu biasa saja pada awalnya. Tapi, dia menyadari manfaat zakat setelah menjadi seorang muzaki di Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN.

"Apa maknanya? ternyata setelah besar, disampaikan bahwa ini zakat Maal, yang bagian dari kewajiban kita untuk memberikan zakat kepada sesama," kata Soffin saat berbincang kepada Majalah Nuansa Amal.

Kedua, Soffin merupakan penerima beasiswa saat masih menjalani pendidikan formal. Beasiswa itu sangat membantunya menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Beasiswa itu terus teringat sampai saat ini dan menjadi salah satu motivasi untuk tak pernah telat membayar zakat.



Ketiga, saat menjabat sebagai *General Manager* PLN UID Kalbar, Soffin pernah membersamai YBM PLN menyalurkan zakat ke dua pondok pesantren di pelosok Kalbar. Pengalaman itu sangat berarti. Pondok pesantren merupakan tempat kaderisasi ulama, tapi minim fasilitas.

Tiga poin tersebut membuat Soffin sangat mendukung program pengumpulan zakat yang dilakukan YBM PLN terhadap karyawan PLN. YBM PLN sudah terbukti dalam mengelola zakat. Mereka menyalurkan dana umat tersebut secara profesional dan transparan. Baik di bidang kesehatan, sosial, ekonomi, maupun pendidikan.

Di bidang pendidikan misalnya, YBM PLN memiliki tujuh sekolah binaan. Sekolah itu digratiskan kepada siswa kurang mampu. Ditambah lagi program Beasiswa Cahaya Pintar untuk mahasiswa dan mahasiswi di seluruh daerah Indonesia. Zakat yang dikelola secara produktif tersebut membuat para muzaki di PLN menaruh kepercayaan kepada YBM PLN.

"Maka, YBM PLN itu membantu kita untuk menyalurkan kepada yang berhak. Kalau di Jawa Tengah, ada sekolah yang juga dibantu YBM PLN. Sekolah, pondok, kemudian dibiayai YBM PLN itu membantu masyarakat, orang yang tidak mampu bersekolah, memperoleh pendidikan sampai dia bisa mandiri," kata Soffin.

YBM PLN Profesional dan Transparan dalam Mengelola Zakat

Soffin mengaku tidak khawatir menyetorkan dana zakat kepada YBM PLN. Selain terbantu menjalankan kewajiban sebagai muzaki, dia menyaksikan sendiri kinerja lembaga tersebut dalam menyalurkan zakat kepada masyarakat kurang mampu.

Integritas pengelolaan zakat itu membuat YBM PLN bisa terus menjangkau daerah-daerah pelosok. Banyak penerima manfaat mengalami peningkatan dari segi finansial. Itu karena YBM PLN tidak sekadar menyalurkan zakat dalam bentuk sembako saja. Namun, zakat dikelola secara produktif dan penerima manfaat diberi bimbingan *skill* dan *spritual*.

"Maka dengan bantuan YBM PLN, waktu di Kalimantan Barat itu kita bantu dua pondok yang sangat sederhana. Sudah letaknya jauh, kemudian sarana MCK-nya kurang, maka kita bantu itu. Itulah gunanya, pasti memberikan manfaat, sehingga taraf hidup penerimanya jadi meningkat" tutur Soffin.

Tidak bisa dipungkiri zakat memiliki manfaat besar bagi masyarakat Indonesia. Maka dari itu, perlu berbagai strategi agar zakat berdampak lebih luas lagi. Menurut Soffin, alur penyaluran zakat bisa dibuat se-strategis mungkin, sehingga jangkauannya lebih luas.

Penyaluran bisa diawali dengan perencanaan. Setelah ada perencanaan, tim YBM PLN bisa melakukan asesmen lapangan lalu menentukan daerah serta individu maupun kelompok masyarakat yang berhak menerima dana zakat. Informasi harus dikumpulkan sebanyak mungkin.

"Tentu, kolaborasi dengan pihak eksternal akan memberikan dampak jangka panjang, dan bermanfaat. Tujuannya, supaya mengubah penerima zakat ini menjadi taraf hidupnya meningkat, ataupun pendidikannya bisa meningkat. Jadi, goalnya yang jangka panjang," ujar Soffin.

Melek Zakat Tingkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia

Soffin mengapresiasi dan berterimakasih kepada seluruh karyawan PLN yang ikhlas memberikan 2,5% penghasilan bulanan untuk zakat. Dia menyebut angka tersebut merupakan bekal karyawan di akhirat kelak.

Dia menjelaskan, zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang memiliki kemampuan finansial. Zakat merupakan pembersih harta yang bisa mendatangkan keberkahan. Jika zakat tidak dikeluarkan, sama saja seseorang memakan hak orang lain dari hartanya tersebut.

"Saya yakin kontribusi YBM positif. Ini merupakan dedikasi dan kolaborasi dari semua tim untuk saling berbagi, dan insya Allah YBM PLN lembaga pengelola zakat yang terdepan, amanah, profesional dan transparan di lingkungan PLN," ujar Soffin.



Beri Bantuan Modal Usaha, YBM PLN Komitmen Bangkitkan Ekonomi Masyarakat

PT PLN (Persero) terus meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satunya melalui Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN. YBM PLN membentuk kelompok usaha masyarakat dengan nama Kelompok Usaha Cahaya (KUC) yang terbentuk melalui dana zakat, sedekah, dan wakaf yang dikumpulkan dari seluruh insan PLN.

YBM PLN hadir memberikan modal usaha dan peluang akses pasar kepada pelaku UMKM yang tergabung di KUC. Itu merupakan upaya membangun ekonomi berbasis kawasan dan kelompok.

Tidak bisa dipungkiri, peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya bantuan tersebut, YBM PLN berharap pelaku UMKM lokal bisa maju dan berkembang.



Salah satu penerima manfaat adalah Ibu Wiwin dari Ambon. Dia sudah menjalankan usaha skala rumahan sejak 2019 dan sempat terhenti karena pandemi Covid-19, bahan baku naik dan sulitnya akses pasar.

YBM PLN hadir tak hanya sebatas memberikan bantuan modal, namun juga membuka peluang pasar. Salah satunya, menjual hasil olahan produk lokal secara *online* dan *offline*. Produk itu juga dipasarkan di kantin kantor PLN yang tersebar di wilayah Kota Ambon.

Alhamdulillah, YBM PLN ucapkan banyak terima kasih kepada Muzaki PLN. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan serta kelancaran di setiap urusan kita semua, Aamiin.



Bahagia Nenek Kusmaningsih Dapat Bantuan Tongkat dan Sembako dari YBM PLN



Kaki tak sekuat dulu lagi untuk berjalan. Fakta tersebut membuat Nenek Kusmaningsih sangat bahagia saat mendapatkan bantuan berupa tongkat kaki tiga dan sembako dari YBM PLN UP3 Surabaya.

Sebelum mendapatkan bantuan tersebut, Nenek Kusmaningsih sangat bergantung pada orang lain untuk berpindah tempat atau sekadar berjalan. Haru bahagia tampak di wajahnya saat relawan YBM PLN menyerahkan bantuan dari para dermawan tersebut. Nenek Kusmaningsih kini bisa lebih mandiri dan meningkatkan mobilitasnya tanpa perlu bergantung 100% kepada orang lain. Tak bisa dipungkiri, usia menggerogoti kemampuan Nenek Kusmaningsih untuk berjalan.

Keterbatasan itu mempengaruhi kegiatan sehari-hari Nenek Kusmaningsih. Saat berbicara dengan relawan YBM PLN, dia merasa terbatas dalam melakukan aktivitas di luar rumah dan merasa tak bebas bergerak. Sudah lama Nenek Kusmaningsih menginginkan tongkat tiga kaki untuk sekadar berjalan, melihat pekarangan rumah, menyapa cucu-cucu, bercengkerama dengan tetangga, dan melakukan aktivitas sosial lain di luar rumah.

Tongkat kaki tiga bantuan dari YBM PLN tersebut digunakan Nenek Kusmaningsih sebagai penopang dan alat bantu jalan. Nyaman dan aman digunakan karena terdapat karet anti slip pada ujung kaki tongkat. Selain itu, ketinggian tongkat itu juga dapat diatur.

YBM PLN UP3 Surabaya memberikan bantuan tersebut untuk membantu Nenek Kusmaningsih bergerak dengan lebih mudah. Tongkat kaki tiga itu memberikan dukungan fisik yang memungkinkannya menjalani kegiatan sehari-hari dengan lebih mandiri dan meningkatkan kualitas hidup.

Selain itu, YBM PLN UP3 Surabaya Selatan juga memberikan bantuan sembako kepada Nenek Kusmaningsih. Bantuan sembako ini diharapkan dapat meringankan beban ekonomi Nenek Kusmaningsih dan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bantuan tersebut merupakan bentuk komitmen YBM PLN UP3 Surabaya untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Setiap bantuan disesuaikan dengan kebutuhan penerima bantuan agar tepat sasaran.



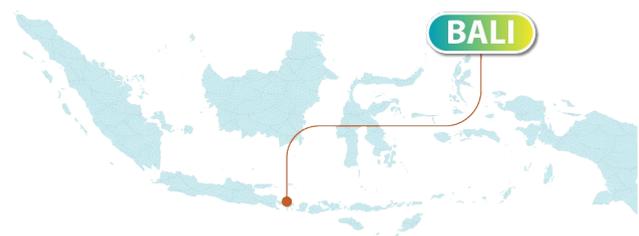
YBM PLN Bantu Biaya Pendidikan Sang Buah Hati Almarhum Pak Herman

YBM PLN UIW NTB menyalurkan bantuan kesehatan kepada Herman (39 Tahun) alamat Kr. Bedil selatan Kediri Lombok Barat yang mengidap tumor paru. Bantuan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab sosial di bidang kesehatan.

Delapan bulan sudah Herman tak lagi bisa bekerja mencari nafkah untuk keluarganya lantaran sakit yang dia alami. Ketika gejala awal yang dia rasakan, timbul rasa sesak berat dan sulit untuk berbaring tidur.

Dia kemudian berikhtiar untuk menjalani pengobatan dengan pergi ke tukang urut namun tak sama sekali ada perubahan yang dia rasakan. Banyak orang yang menyarankan untuk berobat ke rumah sakit umum daerah namun dia takut karena tak memiliki BPJS.

Empat bulan lamanya dia hanya berbaring lemas di tempat tidur, hingga kondisi imunnya menurun, dengan terpaksa keluarga membawa Herman ke RSUD Gerung Lombok Barat.



Apa daya manusia yang penting sudah berikhtiar, takdir berkata lain Herman menghembuskan nafas terakhirnya di rumah sakit dengan meninggalkan 2 anak yatim.

Pada Senin, (19/6/23) YBM PLN memberikan bantuan senilai Rp2.000.000 kepada keluarga Herman. Rencana bantuan tersebut untuk biaya berobat Almarhum Herman. Namun, karena Herman meninggal dunia bantuan tersebut diserahkan ke Istri dan kedua anak yatimnya.

Diharapkan dari bantuan tersebut, mampu membantu membiayai sekolah dan kebutuhan sehari-hari anak yatim peninggalan Herman. Semoga herman meninggal dalam kondisi *husnul khotimah* dan keluarga yang ditinggalkan mendapat kesabaran.



Penerima Manfaat YBM PLN dari Mojokerto Konsisten Bersedekah



YBM PLN tidak sekadar memberikan bantuan kepada masyarakat membutuhkan. Banyak bantuan produktif yang diberikan dengan harapan ekonomi penerima manfaat bisa meningkat. Upaya YBM PLN memberikan bantuan produktif berbuah hasil. Seperti yang terjadi di Mojokerto, Jawa Timur. Tiga penerima manfaat dari YBM PLN dari wilayah ini konsisten menyisihkan rezekinya untuk bersedekah. Mereka adalah ibu Sunarti, Ibu Surati dan mbak Afda Al fariska. Mereka adalah penerima manfaat modal usaha YBM PLN. Modal usaha tersebut digunakan sebijak mungkin sehingga bisa menghasilkan keuntungan.

Ibu Sunarti berasal dari Jatirejo, Mojokerto. Dia memiliki usaha jualan minuman dan aneka gorengan. Ada jualan bensin dan elpiji. Usaha tersebut bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sedangkan, Ibu Surati asal Mengelo, Sooko, Mojokerto berprofesi sebagai tukang jahit dan menerima jasa penjahitan jilbab. Pekerjaan itu dia lakoni dengan penuh semangat.

Sementara, Mbak Afda Alfariska sudah yatim piatu sejak kelas 9 dan baru saja menyelesaikan pendidikan SMA tahun ini. Dia bukan wanita sembarangan. Di samping bersekolah, dia juga berjualan aneka makanan di sekolah. Lalu, saat ini Mbak Afda bekerja sambil belajar di pusat oleh-oleh Surabaya yang beralamat di samping stasiun Kereta Api Mojokerto. Sebuah perjuangan yang luar biasa dan patut diapresiasi.

Namun siapa sangka, di balik keterbatasan itu, mereka menyisihkan rizki dari penjualan dan jasa usaha rata-rata di angka Rp60.000/bulan. Keberkahan Allah selalu bersama muzaki YBM PLN mendampingi para penerima manfaatnya dan berharap ridlo Allah bisa membersamainya menjadi ahli zakat, infak dan sedekah. *Barokallah lana wa lakum jami'an.*

YBM PLN Bantu Pembangunan Mushola dan TPQ Al-Hidayah di Papua



YBM PLN terus memperlebar sayap bantuan sampai ke pelosok negeri. Salah satunya bantuan yang diserahkan YBM PLN UPK Papua dan Papua Barat untuk pembangunan dan persemian Mushola/TPQ Al-Hidayah Kampung Benyom Jaya 1 Distrik Nombokran, Kab. Jayapura, Papua.

TPQ Al-Hidayah sudah ada sejak tahun 80-an yang dikelola tokoh agama setempat, Pak Saimin, dan masyarakat sekitar. TPQ tersebut sudah membantu banyak anak-anak masyarakat setempat untuk memahami kitab suci Al-Qur'an dan mengenal ajaran Islam.

Dalam peresmian itu dihadiri juga Manajer PLN UPK Papua dan Papua Barat, Bapak Kurniawan, Ketua YBM PLN UPK Papua dan Papua Barat, Bapak Aris Ekaputra, dan Kepala Kampung Benyom Jaya 1, Bapak Joko Iriyanto.

Ketua Pengurus TPQ Al-Hidayah Bapak Supriyadi dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga yang turut andil dalam pembangunan TPQ Al-Hidayah ini. Rasa terimakasih ditujukan kepada para donatur maupun warga yang ikut serta dalam kerja bakti pembangunan TPQ yang sudah dilakukan sejak November 2022.

Manajer PLN UPK Papua dan Papua Barat, Bapak Kurniawan, berharap TPQ Al-Hidayah terus bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan juga Kampung Benyom Jaya I. Dia berharap bantuan tersebut bisa membuat Mushola/TPQ Al Hidayah terus bersinar memberikan pencerahan di tengah masyarakat.



YBM PLN di Sulawesi Selatan, Bantu Biaya Pembangunan Asrama Tahfiz dan Panti Asuhan Al-Muzakkir

PT PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran & Pusat Pengatur Beban (UIP3B) Sulawesi melalui Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN menyerahkan bantuan senilai Rp15.000.000 kepada Panti Asuhan Al-Muzakkir. Bantuan tersebut akan dipakai untuk pengadaan sumur bor dan biaya pembangunan Asrama Tahfidz.

Panti Asuhan Al-Muzakkir Memiliki Sekolah Tahfidz yakni Pesantren Al-Iqra. Tak hanya itu, di Panti Asuhan ini juga diajarkan pelajaran umum seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan pendidikan Agama.

Ada pula pelatihan *life skill* seperti Fasilitas Mesin Jahit Bagi Binaan Perempuan. Menariknya, para pembina Panti Asuhan Al-Muzakkir menggratiskan biaya sekolah bagi santri. Mereka berkomitmen mengumpulkan banyak anak yatim dan memberikan pendidikan gratis



Selain itu, YBM PLN juga menyerahkan bantuan modal usaha kepada 324 penerima manfaat dengan total Rp101,9 juta. Penerima manfaat itu terdiri dari anak yatim, kaum dhuafa.

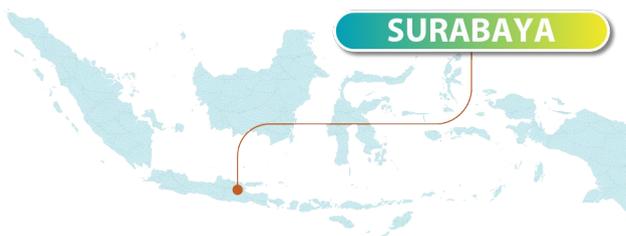
General Manager UIP3B Sulawesi, Jarot Setywan, mengungkapkan, Program YBM PLN ini merupakan salah satu bentuk kepedulian PLN khususnya kepada anak yatim dan kaum dhuafa.

"Ini adalah salah satu bentuk perhatian kami terhadap masyarakat sekitar, adapun dananya kami himpun dari zakat penghasilan yang disisihkan dari gaji Pegawai setiap bulan yang kemudian disalurkan melalui YBM PLN," jelas Jarot.





Dari Surabaya ke Sumenep, YBM PLN Bantu Keluarga Anak Yatim dan Dhuafa



YBM PLN terus menyambangi berbagai wilayah di Tanah Air untuk mengantarkan bantuan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa. Seperti yang dilakukan YBM PLN UP3 Surabaya Selatan dan YBM PLN UP3 Pamekasan.

YBM PLN UP3 Surabaya Selatan merespons dengan cepat permintaan bantuan dari Ibu Soetikah (59 tahun), seorang ibu tunggal yang tinggal dengan kedua anak perempuan dan mertuanya di sebuah rumah kecil di Surabaya Selatan. Ibu Soetikah telah menghadapi tantangan ekonomi setelah kehilangan suaminya 13 tahun yang lalu. Kehidupan sehari-hari Bu Soetikah bersama keluarga bergantung pada penjualan jajanan dan minuman kemasan di depan rumah mereka.

Pendapatan ini harus mencukupi kebutuhan sehari-hari, termasuk membayar tagihan listrik bulanan sebesar Rp120.000. Namun, situasi semakin sulit ketika



menantunya, yang bekerja sebagai kuli batu di proyek pembangunan, tidak mendapatkan panggilan kerja dalam dua bulan terakhir.

Dalam usahanya untuk menjaga keluarganya tetap bertahan, Bu Soetikah terpaksa menggunakan modal usahanya untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Keputusan tersebut menghambat perkembangan usahanya dan menghambat rencana putri sulungnya yang ingin membantu ekonomi keluarga dengan berjualan di depan Sekolah Dasar terdekat.

Mendengar cerita Ibu Soetikah, YBM PLN UP3 Surabaya Selatan langsung merespon permintaan bantuan dan mengunjungi keluarga tersebut untuk mengevaluasi situasi dan memberikan solusi yang tepat.

Setelah melakukan tinjauan, YBM PLN UP3 Surabaya Selatan memberikan bantuan dalam bentuk modal usaha, kompor panggangan, dan *blender* jus sebagai upaya untuk memperluas usaha jajanan Bu Soetikah.

Di tempat lain, dalam peresmian PLTD Sepanjang, YBM PLN UP3 Pamekasan ikut berkontribusi dengan memberikan bantuan santunan kepada 50 anak yatim dan 50 kaum dhuafa yang berasal dari desa Sepanjang dan desa Tanjung Kiaok.

Santunan diberikan oleh Bupati Sumenep bapak Achmad Fausi, SH., MH, di dampingi *Manager* PLN UP3 Pamekasan bapak Feri Asmoro Hermanto, Dandim Sumenep bapak Letkol Czi Donny Pramudya Mahardi, S.E., M.Si dan Kapolres Sumenep bapak AKBP Edo Satya Kentriko, S.H., S.I.K., M.H, serta Asman PLN UP3 Pamekasan.



Tinggal di Gubuk Kecil, Kakek 75 Tahun ini Dapat Bantuan Uang Tunai dari YBM PLN

Hidup di usia senja bukan perkara mudah. Apalagi, jika terdapat permasalahan di bidang ekonomi. Seperti yang dirasakan Kakek Muhammad Jaini (75 tahun) dan Bapak Dores (49 Tahun). Kakek Jaini bukan lansia dengan segudang uang pensiun. Dia bersama sang istri tinggal di gubuk kecil, sangat tidak layak huni. Dinding rapuh disertai atap yang bisa roboh kapan saja.

Keseharian Kakek Jaini hanya mencari talas. Talas yang telah dikumpulkan lalu dijual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bersama sang istri. Namun, itu tak bisa terus-menerus dilakukan. Di usia yang sudah renta, Kakek Jaini kian sulit untuk berjalan dan mencari nafkah.

Hal serupa dialami Bapak Dores. Sehari-hari dia bekerja serabutan. Pekerjaan itu dia lakukan demi menghidupkan dua orang anaknya. Anak laki-laki Pak Dores kadang ikut



bekerja untuk meringankan beban sang ayah. Itupun jika penyedia jasa membutuhkan tenaga sang anak. Sementara, anak perempuan Pak Dores masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD).

Kondisi dua keluarga tersebut membawa relawan YBM PLN Kalselteng untuk menyambangi kediaman Kakek Jaini dan Bapak Dores. Melalui program rutin *Mustad'afin Care*, para relawan mendatangi kediaman keduanya dan memberikan bantuan berupa paket sembako dan uang tunai Rp300.000 untuk masing-masing penerima manfaat.

Bantuan yang terhimpun dari dana zakat para pegawai PLN ini diharapkan dapat sedikit meringankan beban para penerima manfaat. Semoga Kakek Jaini dan Bapak Dores bisa menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh limpahan rezeki dari Allah SWT.



Kelas Ibu Hamil, Cara YBM PLN Tekan Angka Kematian Ibu dan Bayi

Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu program dari Rumah Praktik Bidan Cahaya YBM PLN di Sumur, Pandeglang, Banten. Kelas tersebut diadakan untuk mencegah meningginya angka kematian ibu dan bayi.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, Angka Kematian Ibu (AKI) masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yakni 183 per 100.000 KH pada 2024. Demikian juga dengan bayi dan balita yang masih harus diselamatkan dari kematian.

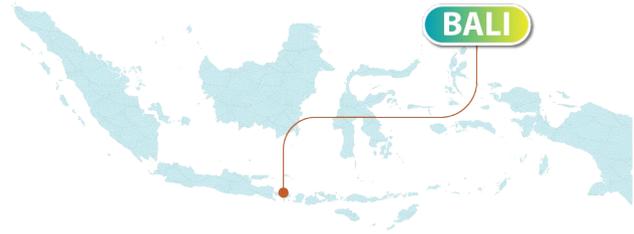
Dalam membantu upaya pencegahan kematian ibu dan bayi tersebut, Rumah Praktik Bidan Cahaya YBM PLN membuka kelas Ibu Hamil. Sekira 31 ibu-ibu hamil mendapatkan edukasi mengenai kehamilan di kelas itu. Mulai dari tanda bahaya kehamilan, dan wawasan atau ilmu tentang kehamilan.



Kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali di Rumah Praktik Bidan Cahaya YBM PLN. Hal ini dilakukan sebagai salah satu pencegahan Angka Kematian Ibu (AKI) dan juga Angka Kematian Bayi (AKB).

Salah satu penyumbang kematian ibu dan bayi adalah sedikitnya wawasan terhadap kehamilan dan ibu yang tidak pernah memeriksakan kehamilannya. Dengan adanya kelas tersebut, diharapkan ibu-ibu hamil bisa mengantisipasi setiap kejadian yang tidak diinginkan.

YBM PLN Bantu Unit Usaha Panti Asuhan di Bali



Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pegawai PLN kepada Panti Asuhan Muhammadiyah di Kabupaten Jembrana, Bali. Panti Asuhan di Pulau Dewata tersebut menampung sejumlah anak yatim piatu. Bantuan tersebut disalurkan melalui Program Pemberdayaan Ekonomi yang digagas YBM PLN UP2B Bali. Tak hanya berupa bantuan dalam bentuk santunan kepada anak-anak yatim, YBM PLN juga menyerahkan bantuan produktif berupa pembangunan kolam budidaya ikan lele.

Bantuan produktif tersebut sejalan dengan misi Program Pemberdayaan Ekonomi YBM PLN. Bantuan yang diterima akan dikelola menjadi unit usaha yang bisa memberikan pemasukan finansial kepada panti asuhan. Dengan begitu, Panti Asuhan Muhammadiyah Bali bisa mandiri secara ekonomi. Selain bantuan kolam, YBM PLN juga menyerahkan benih ikan lele. Benih itu akan dipelihara dan hasil panennya bisa dijual untuk keperluan panti asuhan.

Pada kegiatan tersebut, *PLT Manager* UP2B Bali, Ahmad Murdani menyampaikan, penyaluran bantuan ini bertujuan agar anak-anak panti asuhan dapat hidup mandiri dan berkelanjutan secara ekonomi.



Geliat Dakwah di Medan, YBM PLN UIP Sumbagut Berbagi Kebahagiaan di Rumah Yatim Dhuafa

YBM PLN UIP Sumbagut melalui Relawan Cahaya kembali berbagi kebahagiaan di Rumah Yatim Dhuafa Bu Mun, Jalan Sekata, Kec. Medan Barat, Medan, Sumatera Utara. Di daerah yang sama, YBM PLN juga melakukan binaan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dalam pendidikan keluarga. Di Rumah Yatim Dhuafa Bu Mun, YBM PLN UIP Sumbagut berbagi nasi kotak bersama anak-anak yatim. Di balik bantuan tersebut, senyum kebahagiaan anak-anak yatim selalu memberikan rasa bahagia kepada para relawan.

Berbagi bantuan makanan sudah rutin dilaksanakan YBM PLN UIP Sumbagut setiap bulan untuk berbagi rezeki kepada anak-anak yatim dan dhuafa. Dalam penyaluran tersebut, dua relawan YBM PLN turun langsung ke lokasi dan mendapat sambutan hangat dari para penerima manfaat.



“Semoga apa yang diberikan oleh para donatur YBM PLN UIP Sumbagut bermanfaat untuk kami dan semoga Allah sehat selalu, dimudahkan rezeki, serta dipermudah segala urusannya. Semoga PLN terus maju dan dapat selalu menjejakkan manfaatnya ke seluruh pelosok negeri, aamin,” kata Bu Mun selaku pengurus Rumah Yatim Dhuafa saat berbincang dengan relawan YBM PLN.

Di lokasi yang berbeda, YBM PLN UIP SUMBAGUT mengadakan kajian untuk meningkatkan pengetahuan dalam pendidikan keluarga kepada orang tua. Mereka adalah orang tua dari anak-anak yang tergabung dalam program Beasiswa Dhuafa RCB ICD Hampanan Perak YBM PLN UIP SUMBAGUT. Kajian tersebut dilaksanakan pada pekan keempat disetiap bulan. “Mendidik anak merupakan tanggung jawab orang tua,” ujar ustadz Satria S.Pd., selaku *mubaligh* yang memberikan motivasi.



Masuk ke Pelosok, 3 Dhuafa Terima Bantuan dari YBM PLN UIK TJB



YBM PLN UIK TJB menyerahkan bantuan kepada tiga Penerima Manfaat yang ada di Desa Senenan. Senenan adalah sebuah desa di Kecamatan Tahunan, Jepara, Jawa Tengah. Para penerima manfaat mendapatkan bantuan uang tunai dan paket sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tiga penerima manfaat itu adalah Ngatini (67 tahun), warga Senenan RT 024/007 merupakan lansia dhuafa, suami meninggal 5 tahun lalu karena stroke. Mbah Ngatini mempunyai 5 anak dan sudah berkeluarga semua. Sejak dua tahun lalu, Mbah Ngatini sakit dibagian kaki (menurut diagnosa dokter yakni penyakit Parkinson) yang membuatnya susah jalan. Berbagai pengobatan dilakukan salah satunya ialah pijat ke berbagai tempat. Untuk makan sehari-hari beliau mendapat dari anaknya.

Kedua, Muntiatul Hidayah (49 tahun) warga Senenan RT 007/003 merupakan seorang guru ngaji di TPQ/MD di Nurul Iman Senenan. Dia menjadi di TPQ dan MD





tersebut kurang lebih sekitar 16 tahun dengan mendapat *bisharoh* Rp350.000 per bulan. Suami meninggal pada Agustus 2021 karena ketimpa pohon saat mengambil pakan untuk hewan ternaknya. Selepas suami meninggal otomatis beliau menjadi tulang punggung untuk anak-anaknya. Bu Munti mempunyai dua anak laki-laki. Anak pertama berusia 25 tahun yang sekarang bekerja di Toko Dharma Yatindo ± 2 tahun. Sedangkan, anak kedua laki-laki berusia 23 tahun yang sekarang belum bekerja. Ibu Muntiatul tinggal dirumah permanen yang alasnya masih menggunakan tanah.

Ketiga, Semi (59 tahun) warga Senenan RT 004/002 merupakan salah satu warga pra sejahtera. Dia tinggal sendirian dirumah berdinding seng berukuran 4 X 4 meter yang beralas tanah. Dia ditinggalkan suami sekitar 15 tahun lalu, Mbah Semi tidak mempunyai anak. Untuk makan beliau mendapat bantuan dari tetangga sekitar.

Wajah sumringah dan bahagia nampak dari para Penerima Manfaat ini, secercah doa dan harapan kepada YBM PLN UIK TJB khususnya para Muzaki YBM PLN UIK TJB. Semoga bantuan ini bisa sedikit meringankan beban hidup saudara-saudara kita yang kurang beruntung.

Jazakumullah khoir barakallahufiikum Bapak/Ibu Muzaki atas zakat yang telah ditunaikan, semoga Allah SWT membalas dengan berlipat-lipat kebaikan. *Aamiin yaa Robbalaalamiin.*



Kiprah Bidan Cahaya

YBM PLN Beri Pelayanan Kesehatan Sampai ke Pelosok Negeri

Program Bidan Cahaya dirancang untuk memberikan pelayanan kesehatan di daerah yang masih kekurangan fasilitas kesehatan, dengan bantuan tenaga bidan sebagai fasilitator penggerak masyarakat.

Deputi Direktur YBM PLN, Salman Al Farisi mengatakan, program Bidan Cahaya secara khusus ditargetkan di daerah yang membutuhkan. Bidan Cahaya bukan hanya bertugas sebagai penyedia layanan kesehatan, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

Program Bidan Cahaya memiliki tiga model level penugasan. Pada level pertama, seorang Bidan Cahaya ditempatkan di desa yang tidak memiliki bidan lokal selama satu tahun. Setelah setahun, diharapkan desa tersebut akan memiliki bidan lokal sehingga pada tahun kedua, Bidan Cahaya dapat pindah ke level dua.



Pada level dua, Bidan Cahaya bekerja sebagai mitra, mendampingi putra daerah setempat yang dididik untuk menjadi bidan melalui pendidikan kebidanan. Sedangkan pada level ketiga, Bidan Cahaya sudah dapat bekerja secara mandiri di daerah penugasan, memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat.

Melalui Program Bidan Cahaya, tambah dia, YBM PLN berperan aktif dalam menyediakan pelayanan kesehatan di daerah terpencil yang membutuhkan. Dengan adanya Bidan Cahaya, masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas tanpa harus melakukan perjalanan jauh.

“Selain itu, program ini juga berfokus pada upaya perubahan perilaku masyarakat terhadap kesehatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup

dan kesejahteraan mereka,” ucap Salman dalam Webinar Hari Bidan Nasional 2023 bertema ‘Tantangan Kesehatan Nasional dan Peran Penting Bidan’, Selasa (27/6/2023)

Salah satu Bidan Cahaya Salima Safitri Rumasukun, menjejak manfaat di Kampung Fior, Distrik Kokas, Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat. Dia menjelaskan susahnya perjalanan dalam melayani masyarakat di daerah tersebut. Perahunya sempat terbalik saat berpergian untuk melakukan pelayanan Kesehatan.

“Kejadian yang pernah saya alami. Di tengah laut, ada badai dan ombak yang dahsyat. Perahu kami sempat terbalik dan *alhamdulillah* masih diselamatkan warga,” katanya saat mengenang kejadian.



YBM PLN Tebar Berkah Daging

Sampai ke Pelosok Negeri

Alhamdulillah, pada momentum Idul Adha 1444 H/2023 M, Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN menggelar sedekah daging untuk masyarakat dhuafa di seluruh Indonesia. Tahun ini YBM PLN melaksanakan program Tebar Berkah Daging dan Kurban (TBD) 2023 dari Aceh hingga Papua.

Total ada 249 ekor sapi dan 95 ekor kambing yang dipotong untuk dibagikan kepada masyarakat dhuafa. Dari jumlah tersebut, tercatat 40.200 KK. Daging itu dibagikan ke pesantren, masjid, dan kelompok desa/masyarakat yang kurang mampu.

Tebar Berkah Daging YBM PLN merupakan Program Berbagi Daging Sapi kepada masyarakat miskin dan duafa yang berada di pelosok negeri. Program ini bukanlah program kurban karena dananya berasal dari dana zakat. Kegiatan ini merupakan bagian dari program sosial kemanusiaan untuk masyarakat daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).

Bertepatan pada Hari Raya Idul Adha, Ketua Umum YBM PLN, Iskandar, memberikan secara simbolis sapi untuk program Tebar Berkah Daging 2023 di Kampung Pemulung Ciputat. Mayoritas warga yang tinggal di kampung ini bekerja sebagai pemulung, dan tidak memiliki penghasilan yang tetap.

Masyarakat yang tinggal di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) merasakan manfaat besar dari program ini. Seperti Mbok Faridyah dan cucunya yang bisa merasakan daging tahun ini. Mbok Faridyah berasal dari Kampung Simacan, Dusun Bedengan, Desa Kluncing, Kec. Licin, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. Senyumnya Nampak jelas merekah setelah menerima "Tebar Berkah Daging" dari YBM PLN.

"Saya tinggal berdua sama cucu saya, suami sudah lama meninggal dunia. Saya senang sekali bisa masak daging buat cucu saya mas, Ya Allah, sudah lama sekali cucu saya pengen sate belum bisa beli," ujar Mbok Faridyah menahan tangisnya dalam Bahasa Jawa.



Pembinaan Sahabat Iman Produktif (SIP)

YBM PLN Adakan Pembinaan Iman dan Taqwa Penerima Manfaat

YBM PLN melaksanakan kegiatan Pembinaan Mustahik dengan tema "Berdaya dengan Bina Iman dan Taqwa" bertempat di Bumi Gumati Bogor, Jawa Barat. Acara itu dalam rangka meningkatkan kualitas serta memberikan dukungan komprehensif kepada mustahik agar dapat mandiri secara ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup. Kegiatan ini dibuka pada Sabtu malam (09/06/2023) secara resmi oleh bapak Yusrizal Ibrani selaku pengurus ketua bidang II YBM PLN.

"Pembinaan mustahik merupakan komitmen kami untuk memberikan pendampingan dan pelatihan yang membantu mereka mengatasi keterbatasan dan meraih kehidupan yang lebih baik." Kata Yusrizal Ibrani saat memberikan sambutan.

Kegiatan ini diisi oleh para pemateri yang kompeten di bidangnya. Di antara materi yang disampaikan tentang menyusun proposal kematian, 6 pilar dakwah dalam kehidupan, motivasi dan *sharing* penerima manfaat, serta keuangan keluarga berdaya.

Yusrizal Ibrani menjelaskan, acara tersebut bertujuan sebagai ajang silaturahmi antara para mustahik dan YBM PLN. Hal ini bermaksud YBM PLN tidak langsung melepas penerima manfaat, tetapi juga memberikan pembinaan agar lebih maju lagi. Selain itu, kegiatan ini untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan agar nanti para mustahik lebih dekat dengan Allah.

"Diharapkan para mustahik bisa terus meningkatkan diri dan meng-*upgrade* kemampuan yang dimiliki, serta tidak lupa untuk mendoakan keluarga Muzaki pegawai PLN, karena dana zakat yang mereka terima berasal dari penghasilan para pegawai yang dipotong 2.5% setiap bulannya," pengurus YBM PLN, Agus Saifullah Nur saat menutup acara tersebut pada Sabtu siang (10/6/2023).

Beasiswa Cahaya Pintar

Hardon, Anak Petani yang Kini Jadi Muzaki

M. Hardon hanyalah seorang anak petani karet di Kabupaten Bungo, Jambi. Kehidupan keluarganya jauh dari kata kemewahan. Di tengah kondisi itu, dia harus berjuang melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang tinggi.

Hardon sebenarnya pernah duduk di bangku kuliah, tapi hanya bertahan selama satu semester. Masalah biaya sudah pasti menjadi alasan. Apakah Hardon mundur? tidak. Berbagai jalan tetap diupayakan.

Sampai pada akhirnya Hardon terpilih menjadi salah satu pelajar yang mendapatkan beasiswa dari Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN pada 2019 lalu untuk berkuliah di ITPLN (Institut Teknologi PLN). Terima kasih YBM PLN.

Jalan juang Hardon tak berhenti sampai di situ. Jakarta bukan kota ramah bagi orang kurang mampu. Dia harus berjuang mencari biaya tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dia pernah berjualan martabak mini yang ditiup di kantin kampus, kerja paruh waktu pengajar privat, menjadi koordinator penonton di salah satu stasiun TV swasta, sampai bekerja di lembaga pendidikan.

Di tengah fokus yang terbagi itu, Hardon tetap berprestasi. Dia pernah terpilih menjadi Duta Peduli Kesehatan Jiwa perwakilan Provinsi Jambi 2021, top 10 Bandung Datathon berkolaborasi mahasiswa dari kampus ternama di Tanah Air dan luar negeri.

"Saya dengan bangga mendapat kesempatan menjadi penerima Beasiswa Cahaya Pintar dari YBM PLN, dengan memberikan dukungan finansial yang tak ternilai. Namun, manfaat yang saya terima jauh lebih dari sekadar biaya pendidikan," ujar Hardon.

Ada banyak pengembangan diri selama menjadi penerima BCP YBM PLN. Ada banyak pelatihan yang diberikan. Mulai pelatihan kepemimpinan, ikut organisasi, pelatihan wirausaha, hingga pelatihan *public speaking*. Tak kalah penting, dia ikut terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan kerelawanan.

"Melalui pengalaman ini, saya belajar tentang pentingnya memberikan kembali kepada masyarakat dan memperjuangkan perubahan yang lebih baik," kata Hardon.

Perjuangan Hardon tak sia-sia. Dia berhasil *cum laud* ITPLN dengan IPK 3,84 dan menjadi salah satu peserta wisuda angkatan 42 Institut Teknologi PLN (ITPLN) yang dilaksanakan pada Rabu, 17 Mei 2023. Keberhasilannya lulus dengan prestasi gemilang menarik perhatian dan simpati Direktur Legal dan Manajemen *Human Capital* PLN (DIRLHC), Yusuf Didi Setiarto.

Mahasiswa S1 Teknik Informatika ini mendapatkan kesempatan bergabung menjadi pegawai di PLN group. DIRLHC juga mengajak para lulusan terbaik angkatan Hardon. Total tujuh orang wisudawan dan wisudawati langsung bergabung dengan PLN group, yaitu *holding*, *sub holding* dan anak perusahaannya.

Keberhasilan tersebut tentu membuat Hardon menjadi salah satu muzaki. Siapa sangka, dari anak petani karet biasa bisa menembus ibu kota. Cerita dari perjuangan Hardon memberikan pelajaran penting, keterbatasan ekonomi dan latar belakang keluarga penghambat asal ada kemauan yang kuat dan keras.

"Saya sangat berterima kasih kepada YBM PLN atas kesempatan ini & berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi bagi masyarakat dan menginspirasi orang lain dengan pengalaman saya sebagai penerima beasiswa YBM PLN," ungkap Hardon.



Eka Lonia Bahagia Karena Dapat Membantu Sesama Melalui YBM PLN

Sebagai salah satu pegawai PLN, Eka Lonia yang bertugas di bagian Perencanaan Pajak PLN Kantor Pusat ternyata sudah lama mengenal YBM PLN. Sosok perempuan yang bergabung menjadi pegawai PLN sejak tahun 2005 ini, mengenal YBM PLN sejak masih bernama LAZIS PLN. Saat itulah ia sudah menyalurkan zakat penghasilannya setiap bulan melalui LAZIS PLN.

Bahkan ia sudah merasa senang dan mendukung saat pertama kali mengetahui bahwa di PLN sudah ada lembaga pengelola zakat yang profesional yaitu LAZIS PLN. Menurutnya lembaga seperti ini sangat membantu para pegawai khususnya yang muslim untuk dapat mengamanahkan dana zakat dan infaknya dengan baik dan dapat tersalurkan tepat sasaran.

Seiring dengan berjalannya waktu, sebagai Muzaki, Eka Lonia tak hanya mengamanahkan dana zakatnya kepada YBM PLN saja namun juga ikut aktif memanfaatkan beberapa kegiatan YBM PLN, mulai dari program bantuan pendidikan, bantuan ekonomi, bantuan kesehatan, hingga bantuan kemanusiaan. Sudah beberapa kali ia terlibat dalam program-program tersebut untuk membantu orang sekitar yang sangat membutuhkan. Khususnya dalam program pendidikan.

Menurutnya, pendidikan memiliki makna sangat penting bagi setiap anak, termasuk anak dari keluarga kurang mampu. Penting untuk dicatat bahwa setiap anak memiliki potensi yang unik, dan pendidikan yang baik adalah hak yang harus diberikan kepada semua anak, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka. Karena itulah ia sangat bersyukur YBM PLN mempunyai program bantuan pendidikan yang bisa membantu mewujudkan impian mereka.

Ia juga berpendapat bahwa program pendidikan yang dijalankan oleh YBM PLN, manfaatnya sangat luar biasa. Banyak anak usia sekolah yang terbantu dengan program ini, terutama anak-anak yang mengajukan permohonan bantuan melalui dirinya. Ia menyadari jika zakat dari penghasilannya disalurkan sendiri tidak melalui YBM PLN, ia hanya mampu memberikan bantuan yang nilainya hanya sedikit. Tapi melalui YBM PLN, ia juga dapat menyalurkan zakat dari Muzaki lain dengan nilai yang lebih besar dan dapat membantu orang dalam jumlah yang lebih banyak.

Ia pun memiliki pengalaman saat dirinya mengajukan bantuan untuk seorang anak di salah satu SMK di Jakarta Timur. Kondisi orang tuanya memprihatinkan, bapaknya sakit stroke dan ibunya

hanya seorang Asisten Rumah Tangga. Untuk membantu orang tua dan biaya sekolah sang anak harus bekerja mulai subuh sebelum sekolah, dengan menjadi supir mobil pengangkut sayur ke pasar. Kemudian setelah pulang sekolah ia menjadi pengamen di pinggir jalan. Saat menerima bantuan dari YBM PLN, orang tuanya menangis haru dan sangat berterima kasih kepada YBM PLN.

Dengan semua kiprah YBM PLN dan pengalamannya selama terlibat dalam kegiatan YBM PLN, Eka Lonia merasa sangat bersyukur dan bahagia karena melalui zakat dan infak pegawai PLN, dapat memberi manfaat yang lebih baik kepada anak-anak yang masih ingin sekolah tapi kurang mampu dari sisi biaya. Semoga kesuksesan anak-anak yang mendapat bantuan pendidikan dari YBM PLN, menjadi *amal jariyah* bagi seluruh pegawai yang menyalurkan zakat serta infaknya melalui YBM PLN.



Keutamaan-keutamaan yang Ada di Bulan Muharram

Umat Islam setiap tahunnya melewati beberapa bulan yang memiliki keutamaan lebih dibanding bulan-bulan yang lainnya. Salah satu bulan tersebut adalah bulan Muharram. Bulan ini juga menjadi pertanda masuknya tahun baru Islam atau biasa disebut tahun Hijriyah. Di bulan ini memiliki keutamaan-keutamaan yang dijanjikan oleh Allah SWT dan Rosulullah SAW. Diantara keutamaan tersebut adalah:

Satu dari Empat Bulan Disucikan

"*Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus...*" (QS: At-Taubah ayat 36)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa salah satu keutamaan bulan Muharram dalam Islam adalah termasuk satu dari empat bulan (Dzulqaadah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab) yang disucikan atau haram. Itu artinya di bulan Muharram adalah dilarang melakukan peperangan, sebagaimana dijelaskan Rasulullah SAW sebelumnya.

Pahala Dilipatgandakan

"*Maka sesungguhnya darah, harta, dan kehormatan kalian semua haram (mulia) atas kalian seperti mulianya hari ini, di negeri ini, dan di bulan ini. Dan sesungguhnya kalian akan menghadap Tuhanmu sekalian dan Dia akan bertanya kepada kalian tentang amal perbuatkan kalian.*" (HR. Bukhari dan Muslim).

Keutamaan bulan Muharram yang disampaikan Nabi Muhammad SAW di hadits tersebut adalah hari yang sangat baik untuk melakukan segala bentuk amal kebaikan, karena di bulan ini pahala akan dilipatgandakan.

Dosa Dilipatgandakan

Keutamaan bulan Muharram dalam Islam adalah sangat dilarang melakukan perbuatan buruk atau dosa. Ini karena selain perbuatan baik akan dilipatgandakan pahalanya, juga dosa yang diperbuatan pada bulan ini akan dilipatgandakan dosanya.

Adanya keutamaan bulan Muharram dalam Islam ini dijelaskan dalam Kitab Tafsir Ibnu Katsir berikut ini:

"*Allah SWT mengkhhususkan empat bulan haram dari 12 bulan yang ada, bahkan menjadikannya mulia dan istimewa, juga melipatgandakan perbuatan dosa disamping melipatgandakan perbuatan baik.*" (Ibnu Katsir)

Waktu Terbaik untuk Berpuasa Setelah Bulan Ramadhan

"*Sebaik-baik puasa setelah puasa Ramadhan adalah puasa di bulan Muharram, dan sebaik-baik sholat setelah sholat fardhu adalah sholat malam.*" (HR Muslim)

Dalam sebuah riwayat yang dijelaskan oleh Ali bin Abi Thalib dari Rasulullah SAW, keutamaan bulan Muharram dalam Islam adalah berpuasa maka akan diterima taubatnya.

"*Jika engkau ingin berpuasa setelah Ramadan, maka berpuasalah pada bulan Muharram. Sesungguhnya*

bulan tersebut adalah bulan Allah dan pada bulan itu terdapat satu hari di mana ketika suatu kaum bertaubat, Allah juga menerima taubat kaum yang lain." (HR Tirmidzi)

Selain empat keutamaan di atas, Rasulullah juga mengajarkan amalan di bulan Muharram sesuai sunnah kepada umat Islam. Amalan sunnah bulan Muharram artinya perbuatan baik yang jika dikerjakan akan mendatangkan pahala. Namun, jika tidak dijalankan tidak berakibat dosa.

Terkait hal tersebut Syekh Abdul Hamid menyebutkan 12 amalan bulan Muharram sesuai sunnah ke dalam sebuah nadham.

فِي يَوْمٍ عَاشُورَاءَ عَشْرٌ تَتَّصِلُ * بِهَا اثْنَانِ وَلَهَا فَضْلٌ نَقْلُ
ضَمُّ صَلِّ صَلِّ زُرَّ عَالِمًا عُدَّ وَانْتَجَلَ * رَأْسَ النَّبِيِّرِ امْسَحْ
تَصَدَّقْ وَاغْتَسِلْ وَسَخَّ عَلَى الْعِيَالِ قَلَمٌ ظَفَرًا * وَسُورَةَ
الْإِخْلَاصِ قُلْ أَلْفَ تَصَلِّ

Artinya: "Ada sepuluh amalan di dalam bulan Asyura, yang ditambah lagi dua amalan lebih sempurna. Puasalah, sholatlah, sambung silaturahmi, ziarah orang alim, menjenguk orang sakit, dan celak mata. Usaplah kepala anak yatim, bersedekah, mandi, menambah nafkah keluarga, memotong kuku, membaca surah Al-Ikhlas 1.000 kali."

Amalan-amalan tersebut dapat mulai dijalankan setiap memasuki 1 Muharram hingga akhir Muharram.



7 Tradisi Unik dari Berbagai Daerah di Indonesia pada Momen 17 Agustus

Bulan Agustus di setiap tahunnya selalu jadi bulan yang meriah di Indonesia karena seluruh warga di berbagai penjuru Indonesia sangat antusias untuk menyambut hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Terdapat tradisi khas daerah yang sering diselenggarakan untuk memeriahkan momen Agustusan. Berikut 7 daerah yang memiliki tradisi unik saat Agustusan

Pacuan Kuda, Aceh

Tradisi yang sudah dilakukan oleh masyarakat Aceh ini merupakan permainan rakyat yang sudah ada pada masa kolonial Belanda yang biasa dimainkan setelah panen. Setelah Indonesia merdeka, tepatnya pada tahun 1956, permainan ini secara resmi diambil alih oleh pemerintah setempat. Sejak saat itulah pemerintah dan masyarakat Aceh menganggap bahwa Pacu Kuda merupakan simbol dari perjuangan rakyat untuk mendapatkan kemerdekaan.

Lomba Dayung Perahu Naga, Banjarmasin

Lomba ini rutin dilakukan setiap tahunnya di Sungai Martapura. Acara ini sudah ada sejak tahun 1924. Lomba dayung ini bukan hanya dijadikan hiburan ketika menyambut ulang tahun kemerdekaan, tetapi juga menjadi sarana untuk mencari bibit-bibit pendayung andal.

Barikan, Malang

Barikan adalah sebuah tradisi yang dilakukan oleh warga Malang dalam bentuk syukuran di setiap tanggal 16 Agustus malam. Dalam acara ini, biasanya akan ada acara doa bersama, renungan kemerdekaan, menyanyikan lagu kebangsaan, dan makan bersama. Acara ini dilakukan sebagai wujud syukur serta ajang silaturahmi untuk mempererat persaudaraan antar tetangga.

Obor Estafet, Semarang

Tradisi yang sudah ada sejak 30-an tahun lalu ini dilakukan oleh warga Semarang di Kelurahan Papandayan, Kecamatan Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah. Masyarakat melakukan lari obor estafet. Yang menjadi peserta dalam lomba lari sambil membawa obor ini adalah para atlet terbaik di Semarang.

Tirakatan, Yogyakarta

Tirakatan adalah tradisi wajib yang biasa dilakukan setiap tanggal 16 Agustus malam. Acara ini biasanya dihadiri oleh para sesepuh dan pejabat desa, serta warga setempat. Susunan acaranya meliputi pembacaan sajak atau mengenang jasa pahlawan, mengheningkan cipta, doa bersama, lalu kemudian dilanjutkan dengan makan bersama satu kampung.

Pawai Jampana, Bandung

Dalam pawai ini akan ada puluhan tandu besar yang berisi aneka hasil bumi, hasil kerajinan masyarakat setempat, serta berbagai macam makanan. Tandu tersebut akan dibawa oleh empat orang. Hasil bumi yang ada pada tandu tersebut kemudian akan diperebutkan oleh peserta pawai dan warga yang ikut menyaksikan pawai.

Peresean, Lombok

Peresean adalah merupakan kesenian tradisional masyarakat Suku Sasak Lombok, Nusa Tenggara Barat. Tradisi ini mempertemukan pepadu dari berbagai pelosok Lombok untuk beradu ketangkasan dan saling serang dengan bersenjatakan rotan dan perisai yang terbuat dari kulit sapi atau kerbau. Acara ini mengandung makna persaudaraan dan sikap ksatria seorang laki-laki yang diuji melalui permainan ini.



Pertanyaan

Saya verifikator mustahik, kadang saya bingung melihat dhuafa yang perokok, mereka fakir miskin yang layak dibantu tapi lain sisi mereka malah mampu membeli hal-hal yang tidak berguna dan merusak seperti rokok, bagaimana menanggapi hal ini Ustadz? Apa yang perlu kita lakukan untuk menghadapi mustahik seperti ini?



Pertanyaan

Mengapa untuk pembangunan masjid tidak dianjurkan menggunakan anggaran zakat? Padahal di masjid sering diadakan ceramah agama, tempat mengaji, dll untuk jamaah dan warga sekitar, memang masjid tidak sesuai jika dihubungkan ke asnaf fakir miskin tetapi di sisi lain masjid bisa termasuk ke asnaf *fi sabilillah*, bukankah begitu Ustadz?

Menanggapi Permasalahan Mustahik dan Penggunaan Zakat dalam Pembangunan Masjid

Narasumber : Ust. Ahmad Ridwan, Lc., ME



Jawaban

Pertama, Status faqir miskin atau keasnafan seorang mustahik tidak boleh terhalangi oleh persoalan akhlaqnya yang belum baik. Firman Allah SWT "Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan". (QS.Al-Maidah;8).

Kedua, amil punya tugas untuk membina mustahik tersebut, karena zakat juga berarti *Al-Ishlah* yang berarti perbaikan, dan *tazkiyah* yaitu menyucikan jiwa sehingga mustahik tersebut dapat berubah akhlaqnya menjadi lebih baik. Ketiga, berikan bantuan dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan mustahik agar tidak disalah gunakan. Misalnya perlu untuk pembayaran SPP maka bantuan langsung diberikan ke pihak sekolah/kampus.

Jawaban

Merujuk kepada pengertian Asnaf *fi Sabilillah* dalam SK BAZNAS No. 064 Tahun 2019 disebutkan bahwa *Fi Sabilillah* adalah orang yang sedang berjuang menegakkan syariat Islam, mengupayakan kemaslahatan dan menjauhkan dari kemudharatan. Termasuk golongan *Fi Sabilillah* adalah orang/kelompok yang secara ikhlas melaksanakan tuntunan agama Islam, orang/kelompok yang menuntut ilmu, orang/kelompok yang berjuang memperbaiki kemaslahatan ummat.

Dalam penyalurannya, zakat juga diberikan dalam bentuk program Dakwah dan Advokasi, dalam konteks masjid sasarannya seperti marbot, dai/muballigh dan DKM. Namun jika peruntukannya untuk pembangunan fisik, maka hanya masjid yang berada di daerah minus/ tertinggal dan atau rawan pendangkalan aqidah yang boleh menerima bantuan dari asnaf *Fi Sabilillah*.

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PEIRODE 31 MARET 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	31 MARET 2023	31 DESEMBER 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1	107.913.544.855	80.244.044.005
Piutang Lain-lain	2	315.871.980	483.121.673
Uang Muka Kerja	3	1.750.090.573	1.118.460.449
Jumlah Aset Lancar		109.979.507.540	81.845.626.126
Aset Tidak Lancar / Kelolaan			
Aset Tetap		2.982.407.300	2.904.404.300
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(1.216.367.122)	(1.216.367.122)
Aset Kelolaan	4	54.855.033.286	54.855.033.286
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan		(8.171.722.904)	(8.171.722.905)
Nilai Buku		48.449.350.560	48.371.347.560
JUMLAH ASET		158.428.858.101	130.216.973.686
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Lainnya		961.323.530	649.276.602
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		961.323.530	649.276.602
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-Lain		-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Saldo Dana			
Dana Zakat		102.075.820.357	76.391.466.591
Dana Infak Sedekah		11.635.711.455	11.761.592.987
Dana Amil		43.756.002.759	41.414.637.505
Jumlah Saldo Dana		157.467.534.571	129.567.697.083
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		158.428.858.101	130.216.973.686

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Maret 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	82.258.332.234	31.276.727.809
Penerimaan Zakat non Payroll	251.607.419	53.625.065
Penerimaan Bagi Hasil	68.342.775	76.084.140
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	82.578.282.428	31.406.437.014
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	42.010.308.143	35.624.531.448
Gharimin	54.780.000	102.128.317
Muallaf	63.975.000	361.467.000
Fisabilillah	6.503.848.477	6.958.974.123
Ibnu Sabil	3.188.800	4.600.000
Amil	6.050.572.062	5.273.027.206
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	54.686.672.302	48.324.728.094
Penyaluran tidak langsung (Aset Kelolaan)	-	233.850.000
Porsi dana amil yang belum digunakan	2.207.256.360	(2.132.383.505)
Ditambah: Pengalihan Dana	-	-
Surplus (Defisit)	25.684.353.767	(15.019.757.576)
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Aset Kelolaan	-	233.850.000
Saldo Awal	76.391.466.590	117.529.855.715
Saldo Akhir	102.075.820.357	102.743.948.139



YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Maret 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
DANA INFAK SEDEKAH		
PENERIMAAN		
Penerimaan Infak Sedekah Terikat		
Penerimaan Infaq Peduli Bencana	5.857.008	-
Jumlah	5.857.008	-
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	184.415.972	98.080.057
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	217.868.250	72.902.710
Bagi Hasil Bank Syariah	14.362.517	1.612.774
Jumlah	416.646.739	172.595.541
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah	422.503.747	172.595.541
PENYALURAN		
Hak Amil		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Lainnya	-	1.206.870.000
Jumlah	105.734.106	1.206.870.000
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
Pendidikan	5.375.000	4.500.000
Sosial Kemanusiaan	345.111.500	8.000.000
Kesehatan	5.000.000	-
Dakwah	45.500.000	104.252.500
Ekonomi	-	500.000
Jumlah	400.986.500	117.252.500
Penyaluran Dana Infak Sedekah	506.720.606	1.324.122.500
Porsi dana amil yang belum digunakan	41.664.674	17.259.553
Ditambah: Pengalihan Dana	-	-
Surplus (Defisit)	(125.881.532)	(1.168.786.513)
Saldo Awal	11.761.592.987	10.660.422.882
Saldo Akhir	11.635.711.455	9.491.636.369

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Maret 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
DANA AMIL		
PENERIMAAN		
Bagian Amil dari Dana Zakat	8.257.828.422	3.140.643.701
Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah	41.664.674	17.259.553
Penerimaan Lain-lain	72.763.878	35.694.500
Bagi Hasil Bank Syariah	19.680.342	1.411.626
Jumlah Penerimaan Dana Amil	8.391.937.316	3.195.009.380
PENGGUNAAN		
Biaya Pengembangan SDM	60.317.500	213.791.506
Biaya Personalia	3.028.314.438	2.334.817.632
Biaya Pengembangan Organisasi	409.902.226	413.196.261
Biaya Administrasi Dan Umum	2.322.804.491	2.105.619.434
Biaya Publikasi Dan Pengelolaan Program	229.233.407	205.602.373
Jumlah Penggunaan Dana Amil	6.050.572.062	5.273.027.206
Dikurangi: Pengalihan Dana	-	-
Surplus (Defisit)	2.341.365.254	(2.078.017.827)
Saldo Awal	41.414.637.505	45.627.693.655
Saldo Akhir	43.756.002.759	43.549.675.828

Peduli Berbagi

Oleh : Rastito

Bismillahirrahmanniroohim.

Bulan Dzhuhijjah sudah kita lalui, bulan yang juga bermakna bulan haji merupakan bulan ke-12 dalam sistem kalender Islam atau Hijriah. Dan saat ini kita sudah memasuki Tahun baru Hijriah yaitu bulan Muharam yang bermakna bulan yang disucikan.

Mengutip buku 'Sejarah Pembentukan Kalender Hijriyah' yang ditulis Ahmad Sarwat, nama-nama bulan Islam telah dikenal sebelum penggunaan kalender Hijriah. Hal ini disebutkan dalam kitab *Fathul Baari* karya Imam Ibnu Hajar Al-Asqalani.

Kegiatan penting dalam bulan Dzulhijjah bagi umat islam adalah pelaksanaan ibadah haji-bagi yang mampu (secara fisik dan finansial) dan juga ibadah qurban,

Qurban yang juga disebut dengan *al-udhhiyyah* dan *adh-dhahiyyah* mempunyai makna binatang sembelihan, seperti unta, sapi (kerbau), dan kambing yang disembelih pada hari raya Idul Adha dan hari-hari *tasyriq* sebagai bentuk *taqarrub* atau mendekati diri kepada Allah. Qurban adalah praktik penyembelihan hewan yang dilakukan oleh umat muslim pada hari raya Idul Adha. Sejarah Qurban memiliki akar yang sangat dalam dan memiliki kaitan dengan kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW.

Kisah Nabi Ibrahim merupakan bagian penting dalam sejarah Qurban. Nabi Ibrahim diperintahkan oleh Allah SWT untuk mengorbankan putranya,

Ismail, sebagai ujian ketakwaan. Namun, ketika Nabi Ibrahim bersiap untuk melaksanakan perintah itu, Allah menggantikan nabi Ismail dengan seekor domba sebagai pengorbanan. Tindakan Nabi Ibrahim ini menunjukkan kesetiaan dan ketaatan yang luar biasa kepada Allah.

Pengorbanan sebagai ungkapan ketakwaan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, hikmah utama dari praktik Qurban adalah sebagai ungkapan ketakwaan dan ketaatan seorang Muslim kepada Allah SWT. Qurban merupakan pengorbanan yang dilakukan atas dasar iman dan kecintaan kepada Allah. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman, "*Bukanlah daging dan darah hewan-hewan itu yang mencapai Allah, tetapi ketakwaanmu yang sampai kepada-Nya*" (Surah Al-Hajj, ayat 37).

Melalui praktik Qurban, umat muslim dipanggil untuk mengingat kasih sayang dan rahmat Allah yang besar. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman, "*Dan mereka (hewan-hewan kurban) itu, Kami jadikan untukmu sebagai tanda-tanda kebesaran Allah, maka sebutlah nama Allah atas binatang-binatang yang telah Allah rizkikan kepada kamu.*" (Surah Al-Hajj, ayat 36). Qurban mengingatkan kita akan karunia Allah yang melimpah dan memberi kesempatan untuk bersyukur atas nikmat-nikmat-Nya.

Salah satu tujuan utama Qurban adalah kepedulian untuk berbagi dan membantu sesama. Dalam praktik Qurban, daging hewan yang telah disembelih dibagi-bagikan kepada orang-orang yang membutuhkan. Hal ini mencerminkan nilai kepedulian sosial dalam Islam dan mendorong solidaritas antar sesama Muslim. Dalam hadis, Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Sebaik-baik hari untuk bersedekah adalah hari-hari Tasyriq (hari-hari setelah pelaksanaan ibadah Qurban).*" (HR. Abu Daud).



Mengapa kita harus peduli dan berbagi?

Peduli untuk berbagi merupakan salah satu nilai yang diajarkan Nabi Muhammad SAW, nabi adalah contoh teladan yang paling sempurna dalam berbagi dan kepedulian terhadap sesama. Beliau selalu mengajarkan umatnya untuk berbagi dan saling membantu. Dengan mencontoh Nabi Muhammad SAW, umat Muslim dipersiapkan untuk mengembangkan sifat murah hati dan kepedulian terhadap sesama.

Melalui berbagi, umat muslim dapat membangun masyarakat yang lebih baik, mengurangi penderitaan sesama, dan mendapatkan keberkahan dari Allah. Berbagi adalah implementasi nyata dari ajaran Islam yang menekankan pentingnya kepedulian sosial, solidaritas, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai penutup, semoga kita dapat mengambil hikmah dan berkah di bulan Dzulhijjah, serta selamat menyongsong tahun baru Hijriah memasuki bulan Muharam atau bulan yang disucikan.

Wallahu a'lam bish-shawabi.



Selamat & Sukses

Atas Prestasi Siswa/Siswi SMP Utama YBM PLN

MERAIH MEDALI EMAS DAN SILVER

Dalam Ajang

NICYMS & IICYMS 2023

*National Invention Competition For Young Moslem Scientists (NICYMS)
International Invention Competition For Young Moslem Scientists (IICYMS)*



Terima Kasih

Kepada Para Muzaki YBM PLN atas amanah dan kepercayaan nya kepada Kami, teriring Doa :

أَجْرَكَ اللهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ
وَبَارَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا

*Ajarokallaahu Fiimaa A'thoita Wabaroka Fiimaa
Abqoita Waja'alahu LakaThohuuron*

"Semoga Allah memberikan pahala kepadamu pada barang yang engkau berikan (zakatkan) dan semoga Allah memberkahimu dalam harta-harta yang masih engkau sisakan dan semoga pula menjadikannya sebagai pembersih (dosa) bagimu."

